



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *STORYTELLING*  
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK  
SISWA PADA TEMA MENYAYANGI HEWAN DAN  
TUMBUHAN KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH  
SWASTA KHAIRU UMMAH PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**DEWI MUSTIKASARI**

**NIM.11618201786**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

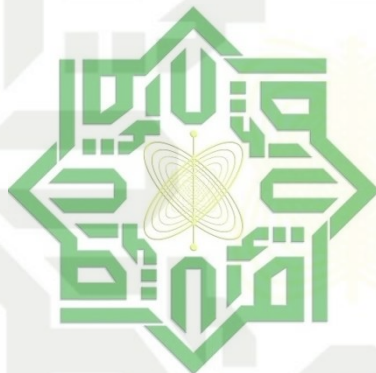
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *STORYTELLING*  
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK SISWA  
PADA TEMA MENYAYANGI HEWAN DAN TUMBUHAN  
KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA  
KHAIRU UMMAH PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**DEWI MUSTIKASARI**

**11618201786**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



**PERSETUJUAN**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 dengan Judul Penerapan Metode Pembelajaran *storytelling* untuk meningkatkan Kecerdasan linguistik Siswa pada Tema menyayangi hewan dan tumbuhan di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah Pekanbaru yang ditulis oleh Dewi Mustikasari, NIM 11618201786 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,  
 02 Jumadil akhir 1442H  
 15 Januari 2021 M

Menyetujui

ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Sulhan, S.Ag. M.Ag

Pembimbing

Nur Hayati M.Hum

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Storytelling untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Tema Menyayangi Hewan dan Tumbuhan Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dewi Mustikasari NIM. 11618201786 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Jumadil Akhir 1442 H/ 03 Februari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir 1441H  
30 November 2020 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji III



Vera Sardila, M.Pd

Penguji II



Susilawati, S.Pd., M.Pd

Penguji IV



Dr. Yashel, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. M. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



ASALAMU'ALAIKUMWR.WB.

Alhamdulillah Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan Kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Storytelling* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Tema Menyayangi Hewan dan Tumbuhan di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pekanbaru”**. Selanjutnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda **SUTRISNO** dan Ibunda **ANTI MUAWANAH** yang telah berjasa besar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Selanjutnya ribuan terima kasih penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor UIN SUSKA Riau. Bapak Dr. H. Suryan A Jamrah, M.A selaku Wakil Rektor I UIN SUSKA Riau. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II UIN SUSKA Riau. Bapak Dr. H. Pormadi, M.A Ph. D selaku Wakil Rektor III UIN SUSKA RIAU, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Serta staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Nur Hayati, M.Hum, selaku Pembimbing dan penyemangat yang telah banyak meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
4. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Ibu Melly Andriani, S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau..
6. Bapak Ibu Dosen serta staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada Penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
7. Segenap Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khusus nya prodi PGMI bapak Zuhri dan ibu helda yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Ahmad Rofiq, S.Pd Selaku kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah Pekanbaru, yang telah member izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Leni, S.Pd, selaku wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah Pekanbaru, serta seluruh murid-murid dan keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah Pekanbaru yang telah memberikan penulis motivasi serta dukungan.
10. Untuk keluargaku dari pihak ayah dan pihak ibu yang telah memberikan dukungan moril sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
11. Untuk Adikku tercinta Zidni Fawaid yang telah memberikan do'a, semangat, dorongan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Untuk sahabat-sahabat ku tersayang Evi Ratnasari, Noni Fitria yang sudah S.Pd duluan, Fadhillia Aprilia, Nova Dirniati, Rini Ariyanti, Rosmiati, terimakasih untuk segala doa, dorongan, semangat, dan segala perjuangan kalian berikan selama barengan.
14. Untuk sahabat, teman, kakak, adek, yang terasa seperti saudara pemberi semangat setiap waktu, para warga kontrakan rosnita, mbk Vina Husni, S.E, mbk Rina Rahmawati, Evi Ratnasari S.Pd, S.E, Dewi Sofiah, Evi Damayanti, Tutwuri Handayani, semoga segala kebaikan yang kalian berikan berbalas kebaikan pula di kemudian hari.
15. Untuk semua rekan-rekan PGMI khususnya kelas PGMI B angkatan 2016, teman-teman KKN Desa Kototuo kec. Batang Pranap, teman-teman PPL SDN 192 Pekanbaru yang telah memberikan motivasi serta menjadi penyemangat terbaik dan menciptakan moment-moment terindah dalam hidupku.
16. Tidak terlepas kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin...dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua, Amin....

**WASSALAMUALAIKUM WR.WB**

Pekanbaru,.....2021

Penulis,

**DEWI MUSTIKASARI**

**NIM. 11618201786**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah.... Sembah sujud serta pujisyukurkehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segalarahmat, karunia, kesempatanertakemudahan yang*

*engkau berikan*

*sehinggakaryasederhanainidapatterselesaikandengan ridha-Mu ya Allah.....*

*SholawatdansalamselaluterlimpahankankeharibaanRasulullah SAW Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

***Ayah..... Ibu.....***

*Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku*

*Setulus hatimu Omak, searif arahanmu abah*

*Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu*

*Dan se bait doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah Kini diriku telah selesai dalam studiku*

*Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah, Ku persembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Ayahanda dan Ibunda*

***Kakak..... Adik.....***

*Terima kasih atas semangat serta inspirasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula, terima kasih semua jasa-jasa kelian*

*semoga Allah beserta kita semua Untuk tulusnya KASIH SAYANG ADIK*

*BERADIK yang telah terjalin*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Sahabat-sahabatku, ...,*

*Atas dan semua teman-teman ...*

*Terima kasih .... Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi*

*selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa*

*dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.*

*Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan...*

*Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya*

*Amiin...*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Dewi Mustikasari, (2021): Penerapan Metode Pembelajaran *Storytelling* untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Tema Menyayangi Hewan dan Tumbuhan di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan linguistik siswa pada tema menyayangi hewan dan tumbuhan kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah Pekanbaru melalui penerapan metode pembelajaran *storytelling*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kecerdasan linguistik siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru kelas yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah Pekanbaru yang berjumlah 16 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa metode pembelajaran *storytelling* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah. Hasil ini terbukti mulai dari sebelum tindakan yang hanya mencapai 52,73%, lalu pada siklus I meningkat menjadi 67,19% dan pada siklus II kecerdasan linguistik siswa semakin meningkat dengan persentase mencapai 84,77%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *storytelling* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa pada tema menyayangi hewan dan tumbuhan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah Pekanbaru.

**Kata kunci:** *Metode Pembelajaran Storytelling, Kecerdasan Linguistik*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***Dewi Mustikasari, (2021): Application of Storytelling Learning Methods to Improve Students' Linguistic Intelligence on the Theme of Loving Animals and Plants in Class III of the Pekanbaru Private Madrasah Ibtidaiyah.***

*This study aims to determine the increase in students' linguistic intelligence on the theme of loving animals and plants in class III at Khairu Ummah Pekanbaru Private Islamic Boarding School through the application of the storytelling learning method. This research is motivated by the low linguistic intelligence of students. This research is a classroom action research. The subjects of this study were 1 class teachers and 16 students of class III of the Khairu Ummah Pekanbaru Private Madrasah Ibtidaiyah. This research was conducted in two cycles. Each cycle consists of two meetings. Data collection techniques using observation, testing, and documentation techniques. Based on the results of the study, it was found that the storytelling learning method can improve the linguistic intelligence of students at the Khairu Ummah Private Madrasah Ibtidaiyah. This result is proven starting from before the action which only reached 52.73%, then in the first cycle it increased to 67.19% and in the second cycle students' linguistic intelligence increased with a percentage reaching 84.77%. Thus it can be concluded that the storytelling learning method can improve students' linguistic intelligence on the theme of loving animals and plants in class III of Khairu Ummah Pekanbaru's Private Ibtidaiyah Madrasah.*

***Keywords: Storytelling Learning Methods, Linguistic Intelligence***

UIN SUSKA RIAU

## نبذة مختصرة

ديوي موستيكا ساري ، (2021): تطبيق أساليب تعلم رواية القصص لتحسين الذكاء اللغوي لدى الطلاب حول موضوع محبة الحيوانات والنباتات في الفصل الثالث من مدرسة بيكانبارو الخاصة ابتدائية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الزيادة في الذكاء اللغوي لدى الطلاب حول موضوع محبة الحيوانات والنباتات في الصف الثالث في مدرسة خيرو أمة بيكانبارو الإسلامية الداخلية الخاصة من خلال تطبيق أسلوب تعلم الحكي. هذا البحث مدفوع بالذكاء اللغوي المنخفض للطلاب. هذا البحث هو بحث عملي في الفصل. كان موضوع هذه الدراسة مدرساً لصلاً واحداً و 16 طالباً من الفصل الثالث من مدرسة خيرو أمة بيكانبارو الخاصة ابتدائية. تم إجراء هذا البحث على دورتين. كل دورة تتكون من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والاختبار والتوثيق. بناءً على نتائج الدراسة ، وجد أن أسلوب تعلم سرد القصص يمكن أن يحسن الذكاء اللغوي للطلاب في مدرسة خيرو الأمة الخاصة ابتدائية. وقد ثبتت هذه النتائج ابتداءً من ما قبل الإجراء حيث بلغت 52.73% فقط ، ثم ارتفعت في الحلقة الأولى إلى 67.19% وفي الحلقة الثانية زاد الذكاء اللغوي للطلاب بنسبة 84.77%. وبالتالي يمكن استنتاج أن طريقة تعلم رواية القصص يمكن أن تحسن الذكاء اللغوي للطلاب فيما يتعلق بموضوع محبة الحيوانات والنباتات في الصف الثالث من مدرسة خيرو أمة بيكانبارو الخاصة ابتدائية.

الكلمات المفتاحية: طرق تعلم السرد القصصي ، الذكاء اللغوي

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kerangka Teoretis.....	13
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Indikator Keberhasilan.....	29
E. Hipotesis Tindakan.....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Rancangan Penelitian.....	32
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	35

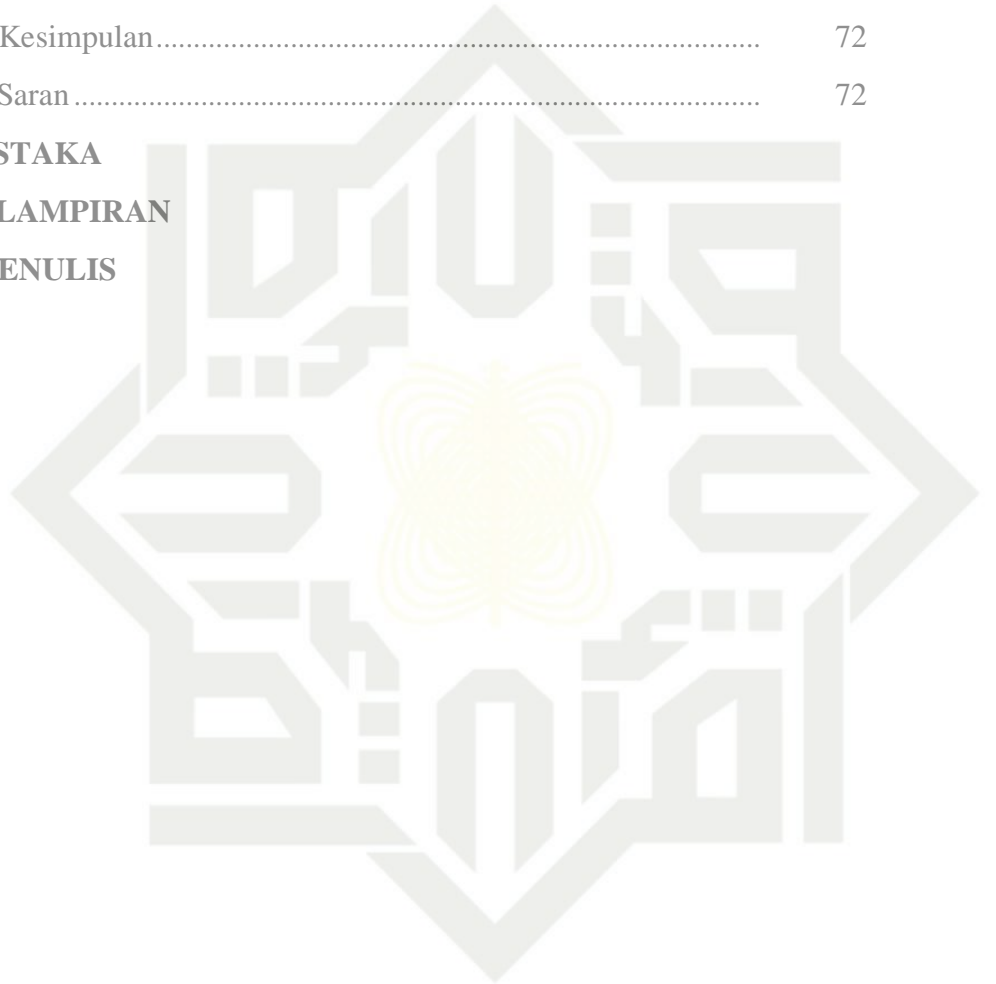


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan.....	65
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**BIOGRAFI PENULIS**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

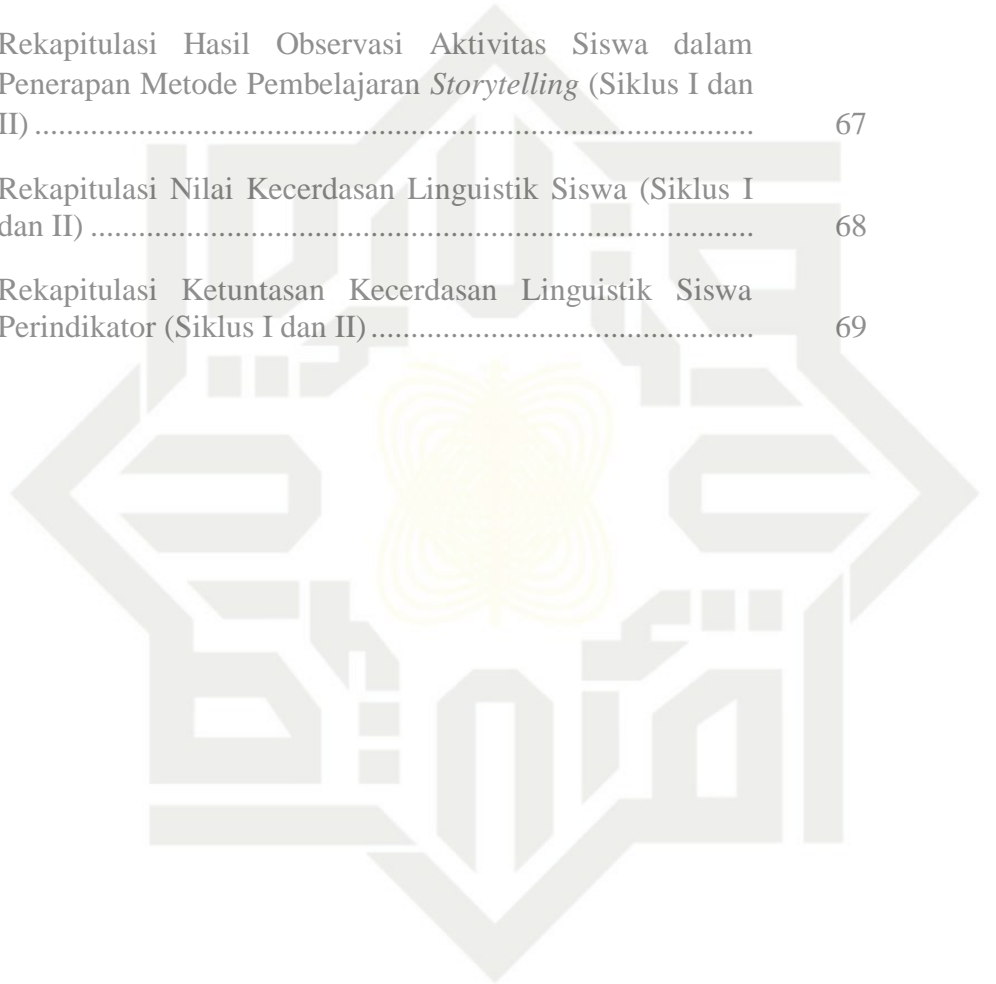
Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa .....	38
Tabel III.2	Interval Kategori kecerdasan linguistik.....	39
Tabel IV.1	Tenaga Pengajar MIS Khairu Ummah Pekanbaru .....	43
Tabel IV.2	Keadaan Siswa MIS Khairu Ummah Pekanbaru.....	44
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana MIS Khairu Ummah Pekanbaru.....	44
Tabel IV.4	Kecerdasan linguistik Siswa Sebelum Menggunakan Metode pembelajaran <i>storytelling</i> .....	45
Tabel IV.5	Kecerdasan Linguistik Siswa Sebelum Tindakan Perindaktor .....	46
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> Pertemuan Pertama (Siklus I) ....	50
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktifitas Siswa dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> Pertemuan Pertama (Siklus I) ...	51
Tabel IV.8	Hasil Obsevasi Aktifitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> Pertemuan Kedua (Siklus I) .....	52
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> Pertemuan Kedua (siklus I).....	53
Tabel IV.10	Rekapitulasi Kecerdasan Linguistik Siswa (Siklus I) .....	54
Tabel IV.11	Rekapitulasi Kecerdasan Linguistik Siswa Siklus I Perindikator .....	55
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> Pertemuan Pertama (Siklus II) ...	59
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> Pertemuan Pertama (Siklus II) ...	60
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> Pertemuan Kedua (Siklus II).....	61
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> Pertemuan Kedua (Siklus II) .....	62



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Tabel IV.16</b>	Rekapitulasi Kecerdasan Linguistik Siswa Siklus II .....	63
<b>Tabel IV.17</b>	Rekapitulasi Kecerdasan Linguistik Siswa Siklus II Perindikator .....	64
<b>Tabel IV.18</b>	Reapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> (Siklus I dan II) .....	66
<b>Tabel IV.19</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> (Siklus I dan II) .....	67
<b>Tabel IV.20</b>	Rekapitulasi Nilai Kecerdasan Linguistik Siswa (Siklus I dan II) .....	68
<b>Tabel IV.21</b>	Rekapitulasi Ketuntasan Kecerdasan Linguistik Siswa Perindikator (Siklus I dan II).....	69





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar III.1</b>	Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto.....	33
<b>Gambar IV.1</b>	Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> pada Siklus I dan Siklus II.....	66
<b>Gambar IV.2</b>	Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> pada Siklus I dan Siklus II.....	68
<b>Gambar IV.3</b>	Grafik Peningkatan Kecerdasan Linguistik dalam Proses Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i> Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II .	71





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4
Lampiran 10	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i>
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 13	lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 3
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4
Lampiran 15	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Metode Pembelajaran <i>Storytelling</i>
Lampiran 16	Soal Ulangan Siswa Siklus I
Lampiran 17	Soal Ulangan Siswa Siklus II
Lampiran 18	Dokumentasi
Lampiran 19	Surat-Surat

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya, baik secara jasmani maupun rohani. Demi mengoptimalkan hal tersebut manusia memerlukan pendidikan demi kelangsungan hidupnya. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kepribadian serta keterampilannya. Pendidikan bisa diperoleh melalui lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut dikenal dengan tri pusat pendidikan.

Pendidikan merupakan proses pembentukan diri manusia secara menyeluruh, bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan tetapi mengupayakan bagaimana agar menjadi manusia yang bermoral baik, mandiri, tanggung jawab, serta mampu menghadapi kehidupan dengan tetap bijaksana.

Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan sesuatu yang sangat mutlak dan manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia guna membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan disiplin. Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa sejatinya suatu komunitas kehidupan manusia didalamnya telah terjadi dan selalu memerlukan pendidikan, mulai dari model kehidupan primitif sampai pada model kehidupan modern. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan secara alami merupakan kebutuhan hidup manusia, upaya melestarikan kehidupan manusia dan telah berlangsung sepanjang peradaban manusia itu ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu dengan yang lain. Jika pendidikan ingin dilaksanakan secara terencana dan teratur, maka berbagai elemen yang terlibat dalam pendidikan perlu dikenali.<sup>1</sup>

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.<sup>2</sup> Maju mundurnya kualitas peradaban suatu masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada bagaimana kualitas pendidikan diselenggarakan oleh masyarakat. Masyarakat Indonesia dewasa ini muncul banyak kritik baik dari praktisi pendidikan maupun dari kalangan pengamat pendidikan mengenai pendidikan nasional yang tidak mempunyai arah yang jelas. Ketiadaan arah yang jelas dalam pendidikan nasional menyebabkan hilangnya peran vital di dalam pendidikan nasional yang menggerakkan sistem pendidikan untuk mewujudkan cita-cita bersama Indonesia Raya.<sup>3</sup>

Proses pendidikan yang bermutu yaitu mengacu kepada kepentingan bangsa dan negara sebagaimana ditetapkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

<sup>1</sup>A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Press, 2008), Hlm.15

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm.15

<sup>3</sup>A.R.Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*, (Jakarta: PT Rieka Cipta, 2006), Hlm.14



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>4</sup>

Guru memegang peranan penting secara fundamental dalam peningkatan mutu pendidikan melalui penanaman nilai-nilai yang baik kepada siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajar, karena guru sebagai pendidik selain membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga harus dapat mentransformasikan nilai-nilai yang dapat membentuk watak siswa serta kepribadian yang baik pula.

Seorang guru harus mampu mengaplikasikan semua kompetensinya untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dalam semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi bahasa pengantar dalam kehidupan sehari-hari di negara Indonesia. Salah satu tujuan pengajaran Bahasa Indonesia secara umum adalah agar siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa.<sup>5</sup>

Apabila dikaitkan dengan pendidikan, fungsi Bahasa adalah sebagai alat komunikasi dalam proses belajar mengajar yang melibatkan interaksi guru dan siswa di lingkungan sekolah. Bahasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi lisan dan bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi tulisan. Bahasa sebagai suatu sistem

<sup>4</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Bandung: Citra Umbara, 2008), Hlm.6

<sup>5</sup>Martin Nurwida, *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*, No. 02, 2016 Hlm. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki 6 unsur, termasuk dunia bunyi, dunia makna, struktur bahasa, leksikon, gramatika, fonologi, dan pragmatik.<sup>6</sup>

Kecerdasan bahasa atau linguistik merupakan kemampuan seseorang mengolah kata, menggunakan kata dengan efektif dalam bentuk verbal maupun non verbal. Orang yang memiliki kecerdasan linguistik dengan bahasanya ia akan mudah meyakinkan orang lain, suka berargumentasi, dan jika ia adalah seorang pengajar, maka akan menyampaikan materi dengan bahasa yang efektif. Idealnya, seseorang dengan kecerdasan linguistik mampu menyimak dengan seksama, berbicara secara efektif, membaca dengan baik, dan menulis dengan terampil. Namun, tidak semua orang dengan kecerdasan linguistik memiliki keempat keterampilan tersebut, karena setiap orang memiliki tingkat kecerdasan linguistik yang berbeda. Kecerdasan linguistik juga diartikan sebagai keterampilan dalam mengolah pikiran dengan baik dan jelas serta mampu mempraktikannya baik ketika berbicara, menulis dan membaca.<sup>7</sup>

Sejalan dengan hal itu, beberapa ahli menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara kecerdasan bahasa dan kecerdasan berpikir anak. Anak yang memiliki banyak kosa kata, secara otomatis perkembangan berpikir anak semakin tinggi. Oleh sebab itu, pentingnya memotivasi anak agar mampu memaksimalkan perkembangan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya meningkatkan kecerdasan bahasa pada siswa sekolah dasar, maka hendaknya orang tua atau pendidik mampu memahami dan

<sup>6</sup>Etty Indriati, *Kesulitan Bicara & Berbahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), Hlm.22

<sup>7</sup>Sujiono dan Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), Hlm.158

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan stimulasi yang tepat. Seorang guru dalam meningkatkan kecerdasan linguistik harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa di Sekolah Dasar.

Kecerdasan bahasa dapat di tingkatkan oleh seorang guru melalui penerapan metode yang sesuai dengan kebutuhan anak, misalnya melalui bercerita untuk mengembangkan bahasa anak. Lewat bercerita, anak-anak akan mendapatkan banyak pembendaharaan kata-kata baru serta bisa belajar bagaimana mereka menyusun kalimat dengan benar. Dengan demikian, hal tersebut akan semakin mendorong perkembangan bahasa anak menjadi semakin baik.<sup>8</sup>

Metode *storytelling* adalah metode yang sangat relevan, efektif, dan cocok diterapkan guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Metode ini bermanfaat meningkatkan pemahaman anak, mengembangkan pembendaharaan kata, menyusun kata-kata menjadi kalimat, dan melatih siswa untuk lancar dalam berbicara, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan bahasa anak.<sup>9</sup>

Bercerita atau mendongeng merupakan kegiatan yang dilakukan sejak zaman dahulu atau dapat dikatakan warisan dari nenek moyang. Pada zaman dahulu bercerita atau mendongeng menjadi tradisi sebagai salah satu cara menidurkan anak-anaknya. Sebab menurut mereka cerita yang disampaikan kepada anak akan memberikan cukup banyak informasi tentang kehidupan sehari-hari dan mendorong imajinasi serta rasa keingintahuan anak yang besar.

<sup>8</sup>Musbikin, Imam, *Buku Pintar PAUD*, (Jakarta: Transmedia, 2010), Hlm.60

<sup>9</sup>Igrea Siswanto. *Bercerita itu Gampang*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2008), Hlm.13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, lewat tokoh-tokoh dalam cerita dapat dijadikan cara untuk menanamkan nilai-nilai moral dengan bahasa yang menarik. Selain itu, bercerita merupakan suatu metode yang saat ini mulai terlupakan. Hal ini disebabkan padatnya materi yang harus disampaikan dan diselesaikan serta karena kurangnya penguasaan guru dalam bercerita.<sup>10</sup>

Bercerita sangat cocok diterapkan dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia, karena Bahasa Indonesia merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai dalam kehidupan sosial. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dengan adanya tuntutan tersebut, sangat penting bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat melatih siswa menggunakan keterampilan berbahasanya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki nilai penting, karena pada jenjang pendidikan inilah pertama kalinya pengajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah. Tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar yaitu agar siswa dapat menghargai, membanggakan, menikmati, dan memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, Makna, dan fungsi serta penggunaannya dengan tepat.

Berdasarkan pengamatan di MIS Khairu Ummah Pekanbaru, guru telah berupaya untuk meningkatkan kecerdasan linguistik, yaitu:

1. Melatih siswa memberikan kosakata

<sup>10</sup>Wiyani dan Novan Ardy, *Format PAUD (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm.126



2. Melatih siswa menggunakan kata-kata, dan struktur kalimat yang umum.
3. Melatih siswa menggunakan ekspresi dan gerak tubuh saat berbicara di depan kelas.
4. Melatih siswa mengarang cerita dalam bentuk tulisan.

Sebelum peneliti melakukan penelitian di MIS Khairu Ummah Pekanbaru, peneliti belum menemukan terlaksananya perkembangan linguistik anak tersebut.

Apapun yang belum terlihat di MIS khairu Ummah yaitu:

1. Masih ada anak yang belum mampu mengembangkan linguistik tersebut.
2. Masih ada anak yang belum mampu merangkai kata-kata.

Dari observasi awal yang dilakukan di MIS Khairu Ummah Pekanbaru diketahui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang dalam pembendaharaan kata ketika menyampaikan pikiran atau idenya belum tepat sasaran.

Siswa terkadang masih salah ejaan, masih mengulang kata-kata karena merasa bingung dalam menyusun katanya.

Siswa sebagian masih kurang dalam mengekspresikan ide secara utuh, melalui kegiatan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan.

Siswa masih kurang percaya diri ketika menyampaikan pendapatnya di depan kelas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa masih terlihat pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung di depan kelas, hanya akan bicara ketika diberi pertanyaan oleh guru.

siswa masih merasa bingung dan kurang mampu menyusun setiap perkataannya sehingga dalam penyampaianya secara lisan maupun tulisan belum tepat sasaran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, ada berbagai cara untuk mengatasinya, salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran *storytelling* metode pembelajaran ini merupakan metode yang sangat relevan, efektif dan cocok untuk diterapkan guru dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Metode *storytelling* merupakan salah satu metode pemberian pengalaman pembelajaran bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak yang lain secara lisan. Cerita yang di bawakan guru harus menarik dan mengandung perhatian anak.

Oleh karena itu dengan metode bercerita diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan anak, daya kreatifitas anak, kecerdasan linguistik anak walaupun dalam bentuk bahasa yang sangat sederhana. Penerapan dari metode tersebut akan berdasarkan dengan pengalaman, informasi fakta di lapangan, sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan metode *storytelling* apakah dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian ilmiah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kemampuan Bahasa siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah, dengan menggunakan metode *storytelling* dengan judul “**Penerapan Metode *Storrytelling* untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Tema Menyayangi Hewan dan Tumbuhan Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah**”.

#### Definisi Istilah

1. *Storytelling* adalah menyampaikan peristiwa melalui kata-kata, gambar, atau suara, yang dilakukan dengan improvisasi atau menambah-nambah dengan maksud untuk memperindah jalannya cerita. Selama ini, bercerita dianggap sebagai salah satu bentuk hiburan bagi anak-anak ketika berkunjung ke sebuah perpustakaan atau mungkin hanya sekedar untuk mengisi waktu senggang di ruang kelas. Namun, bercerita merupakan aktifitas pembelajaran yang dapat berkontribusi pada kemampuan menyajikan informasi, konsep, ide-ide, serta dapat mengintegrasikannya ke dalam tujuan pembelajaran yang dapat disampaikan secara langsung kepada peserta didik.<sup>11</sup>

Kecerdasan linguistik disebut juga kecerdasan berbahasa, yaitu kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata,

<sup>11</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Pustaka Media Grup, 2013), Hlm.50

suara, ritme, dan intonasi dari kata yang diucapkan, termasuk kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi. Kecerdasan bahasa adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan sekaligus memahami informasi dan komunikasi kepada, dari pihak lain, baik secara lisan maupun tertulis.<sup>12</sup>

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah penerapan metode *storrtelling* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa pada tema menyayangi hewan dan tumbuhan di kelas III MIS Khairu Ummah”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *storytelling* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa pada tema Menyayangi Hewan dan Tumbuhan di kelas III MIS Khairu Ummah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

<sup>12</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), Hlm.127



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.
- 2) Sebagai perbandingan untuk perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Dapat digunakan sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam usaha peningkatan kualitas guru.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa yang merupakan permasalahan ini.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatkan kecerdasan linguistik, berfikir, dan berimajinasi dalam proses belajar mengajar di kelas.
- 4) Dapat menguasai kelas dengan baik.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kecerdasan linguistik
- 2) Untuk mengembangkan kemampuan berbicara, mendengar, menulis dan menyimak.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Menerapkan pengembangan pengetahuan yang sudah diterima di bangku kuliah.
- 3) Menambah Pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 4) Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penerapan metode pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang nantinya dapat diterapkan ketika sudah memasuki dunia pekerjaan sebagai seorang guru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teoritis

#### 1. Penerapan Metode *Storytelling*

##### a. Pengertian Metode *Storytelling*

*Storytelling* adalah menyampaikan peristiwa melalui kata-kata, gambar, atau suara, yang dilakukan dengan improvisasi atau menambah-nambah dengan maksud untuk memperindah jalannya cerita. Selama ini, bercerita dianggap sebagai salah satu bentuk hiburan bagi anak-anak ketika berkunjung ke sebuah perpustakaan atau mungkin hanya sekedar untuk mengisi waktu senggang di ruang kelas. Namun, bercerita merupakan aktifitas pembelajaran yang dapat berkontribusi pada kemampuan menyajikan informasi, konsep, ide-ide, serta dapat mengintegrasikannya ke dalam tujuan pembelajaran yang dapat disampaikan secara langsung kepada peserta didik.<sup>13</sup>

Bercerita merupakan cara bertutur dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan secara lisan. Bercerita juga merupakan cara untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Isi cerita diupayakan berkaitan dengan: a) dunia kehidupan anak yang penuh suka cita, yang menuntut isi cerita memiliki unsur yang dapat memberikan perasaan gembira, lucu, menarik, dan mengasyikkan bagi anak, b) disesuaikan dengan minat anak yang biasanya berkenaan dengan binatang, tanaman, kendaraan, boneka, robot, planet, dan lain sebagainya; c) tingkat usia, kebutuhan dan kemampuan anak menangkap

<sup>13</sup>Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Loc.Cit*

is cerita berbeda-beda. Maka cerita yang diharapkan haruslah bersifat ringkas, atau pendek dalam rentang perhatian anak; d) membuka kesempatan bagi anak untuk bertanya dan menanggapi cerita tersebut.<sup>14</sup>

Jenis cerita yang disampaikan dapat berupa cerita-cerita yang bersifat humoris, lucu, dan menggelikan, kisah nyata, cerita sedih, serta cerita yang bersifat akademik. Cara penyajiannya dapat diberikan dalam bentuk cerita pendek atau cerita bersambung. Cerita pendek maksudnya adalah bentuk cerita yang dapat disajikan dalam jangka waktu satu sampai lima menit. Adapun cerita bersambung adalah bentuk cerita panjang yang disajikan secara berseri dan berkesinambungan.

Biasanya peserta didik yang masih berada di kelas rendah sangat senang didengarkan. Sedangkan untuk peserta didik yang berada di kelas tinggi dapat diberikan cerita bersambung dari kisah nyata atau yang diperoleh melalui pengalaman. misalnya “ragam kebudayaan daerah“. Topik ini dapat diarahkan pada cerita-cerita rakyat daerah setempat.<sup>15</sup>

*Storytelling* merupakan salah satu metode pengembangan bahasa yang dapat mengembangkan beberapa aspek fisik maupun psikis anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

<sup>14</sup>Mukhtar Latif dan Zukhairina, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pustaka Adamedia Grup, 2013), Hlm.111

<sup>15</sup>Lilis Madyawati, *Op.Cit*, Hlm.51

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Alasan Metode *Storytelling* untuk Anak

Kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang bermakna dalam kaitannya dengan perkembangan anak. Alasan cerita sebagai sesuatu yang penting bagi anak, dapat disimak pada uraian berikut:<sup>16</sup>

1. Bercerita merupakan alat pendidikan budi pekerti yang paling mudah dicerna anak di samping teladan yang dilihat anak setiap hari.
2. Bercerita merupakan metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar keterampilan lain, yakni berbicara, membaca, menulis, dan menyimak.
3. Bercerita memberi ruang lingkup yang bebas pada anak untuk mengembangkan kemampuan bersimpati dan berempati terhadap peristiwa yang menimpa orang lain. Hal tersebut mendasari anak untuk memiliki kepedanan sosial.
4. Bercerita memberi contoh pada anak bagaimana menyikapi suatu permasalahan dengan baik, bagaimana melakukan pembicaraan yang baik, sekaligus memberi pelajaran bagi anak bagaimana cara mengendalikan keinginan-keinginan yang dinilai negatif oleh masyarakat.
5. Bercerita memberikan barometer sosial pada anak, nilai-nilai apa saja yang diterima oleh masyarakat sekitar, seperti patuh pada perintah orang tua, mengalah pada adik, dan selalu bersikap jujur.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, Hlm.162

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bercerita memberikan pelajaran budaya dan budi pekerti yang memiliki referensi lebih kuat daripada pelajaran budi pekerti yang diberikan melalui penuturan dan perintah langsung.
7. Bercerita memberikan ruang gerak pada anak, kapan suatu nilai yang berhasil ditangkap akan diaplikasikan.
8. Bercerita memberikan efek psikologis yang positif bagi anak dan guru sebagai pencerita, seperti kedekatan emosional sebagai pengganti figure dekat orang tua.
9. Bercerita membangkitkan rasa tahu anak akan peristiwa atau cerita, alur, plot, dan demikian itu menumbuhkan kemampuan merangkai hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa dan memberikan peluang bagi anak untuk belajar menelaah kejadian-kejadian di sekelilingnya.
10. Bercerita memberikan daya tarik bersekolah bagi anak karena di dalam bercerita ada efek rekreatif dan imajinatif yang diperlukan anak usia taman kanak-kanak. Kehadiran cerita membuat anak lebih memiliki kerinduan bersekolah.
11. Bercerita mendorong anak memberikan “makna“ bagi proses belajar terutama mengenai empati sehingga anak dapat mengkonkretkan rabaan psikologis mereka sebagaimana seharusnya memandang suatu masalah dari sudut orang lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Manfaat Metode *Storytelling*

Metode *storytelling* sangat bermanfaat bagi pengembangan anak. Berikut ini dapat disimak beberapa pandangan mengenai manfaat cerita:

- 1) Membantu pembentukan pribadi dan moral anak. Cerita sangat efektif membentuk pribadi dan moral anak. Melalui cerita, anak dapat memahami nilai baik dan buruk yang berlaku pada masyarakat.
- 2) Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi. Cerita dapat di jadikan sebagai media menyalurkan imajinasi dan fantasi anak. Pada saat menyimak cerita, imajinasi anak mulai dirangsang. Imajinasi yang dibangun anak saat menyimak cerita memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah.
- 3) Memacu kemampuan verbal anak. Cerita dapat memacu kecerdasan linguistik anak. Cerita mendorong anak bukan saja senang menyimak cerita tetapi juga senang bercerita atau berbicara. Anak belajar tata cara berdialog dan bernarasi.

Dengan *storytelling* sebagai salah satu metode mengajar di pendidikan anak khususnya, maka ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh meliputi:<sup>17</sup>

- 1) Kegiatan bercerita memberikan sejumlah pengetahuan sosial nilai-nilai moral keagamaan.
- 2) Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk melatih pendengaran.

---

<sup>17</sup>*Ibid*, Hlm.168

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan metode bercerita memungkinkan anak mengembangkan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor.
- 4) Memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik serta dapat mengatakan perasaan, membangkitkan semangat dan menimbulkan keasyikan tersendiri.

### Tujuan Metode *Storytelling*

Tujuan metode *storytelling* adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Mengembangkan kemampuan berbahasa, diantaranya kemampuan menyimak (*listening*), kemampuan dalam berbicara (*Speaking*), serta menambah kosakata yang dimilikinya.
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikirnya karena dengan bercerita anak diajak untuk memfokuskan perhatian dan berfantasi mengenai jalan cerita serta mengembangkan kemampuan berpikir secara simbolik.
- 3) Menanamkan pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita yang akan mengembangkan kemampuan moral dan agama, misalnya konsep benar-salah atau konsep ketuhanan.
- 4) Mengembangkan kepekaan soial emosi anak tentang hal-hal yang terjadi di sekitarnya melalui tuturan cerita yang disampaikan.
- 5) Melatih daya ingat atau memori anak untuk menerima dan menyimpan informasi melalui tuturan peristiwa yang disampaikan.

<sup>18</sup>Gunarti Winda, dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), Hlm.55

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 6) Mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide cerita yang dituturkan.

### © Hak cipta & milik UIN Suska Riau

#### Langkah-Langkah Metode *Storytelling*

Adapun Prosedur pembelajaran metode *storytelling* berbasis kecerdasan verbal linguistik adalah:<sup>19</sup>

- 1) Guru membagi kelompok yang terdiri atas kelompok yang membawakan cerita dan beberapa kelompok lain yang menyimak atau mendengar cerita, secara bergantian.
- 2) Guru menentukan topik cerita atau peserta didik meminta jenis cerita yang diminati oleh peserta didik tersebut.
- 3) Guru membagi naskah cerita tersebut atau meminta kepada peserta didik untuk mencari sendiri.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.
- 5) Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk memerankan tokoh cerita di depan kelas.
- 6) Peserta didik meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah diperankan di depan kelas.
- 7) Guru menyediakan daftar pertanyaan yang dapat dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut disajikan.
- 8) Guru memeriksa dan menjelaskan jawaban yang benar .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>19</sup>Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Op.Cit*, Hlm.45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistik memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah suka berbicara dan menyampaikan cerita yang lucu, mempunyai memori yang baik untuk nama, tempat, atau hal-hal sepele. Aktifitas pembelajaran yang disenangi oleh mereka yang memiliki kecerdasan verbal linguistik adalah *storytelling*.

## 2. Kecerdasan Linguistik (Bahasa)

### a. Pengertian Kecerdasan Bahasa

Kecerdasan merupakan salah satu anugerah besar dari tuhan kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berfikir dan belajar secara terus menerus.<sup>20</sup>

Kecerdasan manusia yang tak terbatas yang dapat di kelompokkan menjadi kecerdasan linguistik (bahasa) logika-matematika, visual-spasial, gerak tubuh, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan spiritual.

Salah satu kecerdasan yang terdapat dalam kecerdasan majemuk ialah kecerdasan linguistik. Kecerdasan berbahasa disebut juga kecerdasan linguistik, yaitu kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme, dan intonasi dari kata yang diucapkan, termasuk

---

<sup>20</sup>Lilis Madyawati, *Op.Cit*, Hlm.18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi. Kecerdasan bahasa adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan sekaligus memahami informasi dan komunikasi kepada, dari pihak lain, baik secara lisan maupun tertulis.

Kecerdasan verbal linguistik yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berfikir dalam bentuk kata-kata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan dan menghargai makna yang kompleks. Seseorang dengan kecerdasan linguistik yang tinggi memperlihatkan suatu penguasaan bahasa yang sesuai. Orang dengan kecerdasan berbahasa dapat menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan, menyampaikan laporan, dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan berbicara dan menulis serta dapat dengan mudah mempengaruhi orang lain melalui kata-kata.<sup>21</sup>

Dilain pihak menjelaskan pengertian bahasa (linguistik) adalah meliputi kecerdasan dalam mengelola kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik lisan maupun tertulis. Orang yang cerdas dalam bahasa dapat berargumentasi, meyakinkan orang, menghibur, mengajar dengan efektif lewat kata-kata yang diucapkannya. Keterampilan ini memiliki empat keterampilan yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.<sup>22</sup>

<sup>21</sup>Ibid, Hlm.127

<sup>22</sup>Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kratif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), Hlm.57

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Ciri-Ciri Anak yang Memiliki Kecerdasan Linguistik**

Untuk melihat lebih jelas tentang ciri yang melekat pada orang yang memiliki kecerdasan linguistik dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Senang membaca semua bacaan.
- 2) Senang mencoret-coret dan menulis ketika mendengar atau berbicara.
- 3) Sering mengontak teman-teman melalui surat, email, atau mailing list.
- 4) Selalu memaparkan pandangan-pandangan cemerlang di hadapan orang lain.
- 5) Sering menulis jurnal.
- 6) Senang teka-teki atau kata-kata silang.
- 7) Mampu menulis lebih baik dari teman seusianya (jika masih anak-anak).
- 8) Menyukai permainan kata.
- 9) Suka pelajaran Bahasa termasuk Bahasa daerah dan Bahasa asing.
- 10) Senang bergabung pada acara-acara debat, dialog, atau berbicara dihadapan publik.

Dalam bidang bahasa, anak yang memiliki kecerdasan linguistik lebih menonjol dari anak lain. Mereka senang bekerja dengan menggunakan majalah, komik, buku teks, dan buku-buku umum lainnya, kertas, pulpen, pensil, pensil berwarna, computer, dan printer.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Op.Cit.* Hlm.46





### c. Cara Mengembangkan Kecerdasan Linguistik

Materi program dalam kurikulum yang dapat mengembangkan kecerdasan linguistik, antara lain pengenalan abjad, bunyi, ejaan, membaca, menulis, menyimak, berbicara atau berdiskusi, dan menyampaikan laporan secara lisan, serta bermain games atau mengisi teka-teki silang sederhana.

Kiat untuk mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak , antara lain dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Mengajak anak berbicara sejak bayi, anak memiliki pendengaran yang cukup baik sehingga sangat dianjurkan sekali berkomunikasi dan menstimulasi anak dengan dengan mengajaknya berbicara.
- 2) Membacakan cerita atau mendongeng sebelum tidur atau dapat dilakukan kapan saja sesuai situasi dan kondisi.
- 3) Bermain mengenalkan huruf abjad dapat dilakukan sejak kecil, seperti bermain huruf-huruf *sandpaper* (amplas) anak belajar mengenali huruf dengan cara melihatnya dan menyentuhnya. Disamping mendengarkan setiap huruf yang diucapkan oleh orang tua atau guru. Seiring dengan pemahaman anak akan huruf dan penggunaannya, yaitu dengan bermain kartu bergambar berikut kosa katanya.
- 4) Merangkai cerita, sebelum dapat membaca tulisan, anak-anak umumnya gemar “membaca menggambar“ berikan anak potongan gambar dan biarkan anak mengungkapkan apa yang ia pikirkan tentang gambar itu.

<sup>24</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Loc. Cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Berdiskusi tentang berbagai hal yang ada di sekitar anak. Bertanya tentang apa yang ada di lingkungan sekitar, misalnya mungkin anak mempunyai pendapat sendiri tentang binatang peliharaan di rumah.
- 6) Bermain peran, ajaklah anak melakukan sesuatu adegan seperti yang pernah ia alami, misalnya saat berkunjung ke dokter. Bermain peran ini dapat membantu anak mencobakan berbagai peran sosial yang diamatinya.
- 7) Memperdengarkan dan memperkenalkan lagu anak-anak, ajaklah anak ikut bernyanyi dengan penyanyi yang mendendangkan lagu dari kaset yang diputar. Kegiatan ini sangat menggemirakan anak, selain mempertajam pendengaran anak, memperdengarkan lagu juga menuntut anak untuk menyimak setiap lirik yang dinyanyikan yang kemudian anak menirukan lagu tersebut dan juga menambah kosakata dan pemahaman arti kata bagi anak.

Beberapa strategi untuk mewujudkan anak dengan kecerdasan verbal-linguistik dapat dilakukan melalui.<sup>25</sup>

- 1) Bercerita/mendongeng, bukan hanya kegiatan yang bersifat hiburan bagi anak-anak melainkan sebuah kegiatan yang memiliki manfaat besar dalam mengembangkan berbagai pengetahuan anak.
- 2) Brainstorming, anak dapat mencurahkan pikiran verbal yang dapat dikumpulkan lalu ditulis di kertas, papan tulis atau media lainnya.

---

<sup>25</sup>Lilis Madyawati, *Op.Cit* Hlm.135

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

d. **Tujuan Pengembangan Kecerdasan Linguistik**

Tujuan pengembangan kecerdasan linguistik adalah:<sup>26</sup>

- 1) Agar anak mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan baik.
- 2) Memiliki kemampuan bahasa untuk meyakinkan orang lain.
- 3) Mampu mengingat dan menghafal informasi.
- 4) Mampu memberikan penjelasan serta.
- 5) Mampu untuk membahas bahasa itu sendiri.

e. **Indikator dan Komponen Kecerdasan Verbal-Linguistik**

Kecerdasan verbal linguistik memiliki beberapa indikator atau ciri khusus yang ditunjukkan dalam kepekaan bunyi, struktur, makna, fungsi kata, dan bahasa.

Individu yang memiliki kecerdasan ini cenderung menunjukkan hal-hal berikut:<sup>27</sup>

- 1) Senang berkomunikasi dengan orang lain baik dengan teman sebaya dan orang dewasa lainnya.

<sup>26</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Loc.Cit.*

<sup>27</sup>Lilis Madyawati, *Op.Cit*, Hlm.134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Senang bercerita panjang lebar tentang pengalaman sehari-sehari, apa yang dilihat dan diketahuinya.
- 3) Mudah mengingat nama teman dan keluarga, tempat, atau hal kecil lainnya yang pernah didengar atau diketahui, termasuk iklan.
- 4) Pada anak-anak suka membawa buku dan pura-pura membaca, menyukai buku, dan lebih cepat mengenal huruf dibanding anak seusianya.
- 5) Mudah mengucapkan kata-kata, menyukai permainan dan suka melucu.
- 6) Suka akan cerita dan pembaca cerita. Pada usia 4-6 tahun dapat menceritakan kembali sebuah cerita dengan baik.
- 7) Memiliki jumlah kosakata yang lebih banyak (ketika dia berbicara) dibanding anak seusianya.
- 8) Suka meniru tulisan disekitarnya.
- 9) Menulis kalimat dengan dua kata.
- 10) Suka mencoba membaca tulisan pada label makanan, elektronik, papan nama, took, rumah, dan lain-lain.
- 11) Menyukai permainan linguistik, misalnya tebak kata.

**B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan beberapa karya yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Pebriani Ni Luh Pt. Evitasari, dkk (2014) dengan judul Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Gugus XII



Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *storytelling* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional disebabkan karena metode *storytelling* lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dengan situasi pembelajaran yang menyenangkan guna melatih keterampilan berbicara siswa secara optimal. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel X yaitu metode yang digunakan, metode yang digunakan peneliti yaitu metode *storytelling* dan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu tentang kecerdasan linguistic.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maka penulis mengemukakan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan dalam proses pembelajaran menggunakan metode bercerita sebesar 95% dalam mengembangkan kecerdasan bahasa anak. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa penerapan metode bercerita dapat mengembangkan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Marga Agung Lampung Selatan.

Persamaan penelitian yang peneliti buat yaitu pada variable X dan Y. Sedangkan perbedaan skripsi dengan peneliti adalah pada Penerapan Metode *storytelling* terhadap Perkembangan Kecerdasan Bahasa Anak yang diterapkan oleh Nur Yani di Taman Kanak-Kanak. Sedangkan peneliti meneliti tentang penerapan metode *storytelling* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta.

### C. Kerangka Berfikir

Bahasa menjadi modal utama manusia dalam melakukan interaksi, komunikasi dan mengembangkan peradaban dalam sepanjang hidupnya. Melalui bahasa, manusia dapat menciptakan berbagai interaksi simbolik untuk mengutarakan suatu perasaan yang sedang dialami, pengalaman yang telah dilalui, dan nilai-nilai yang dianut. Oleh karena terdapat hubungan yang cukup erat antara perkembangan bahasa anak dengan kemampuan kognitifnya. Semakin banyak dan baik bahasa anak, maka tingkat kognitifnya semakin tinggi.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan bahasa pada anak yaitu dengan metode *storytelling*, karena dengan *storytelling* anak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan pengalaman, serta penambahan kosakata yang kemudian akan membantu meningkatkan kecerdasan bahasa pada anak. Perkembangan bahasa yang baik akan membantu anak dalam pemrosesan informasi, sehingga dapat membantu anak beradaptasi dengan lingkungannya.

Melalui *storytelling*, anak-anak akan memperoleh banyak pembendaharaan kata-kata baru serta dapat belajar bagaimana menyusun kalimat dengan benar.

Maka hal tersebut akan semakin merangsang perkembangan bahasa anak semakin baik.

Metode *storytelling* adalah metode yang menyenangkan, mampu menambah perbendaharaan kosakata anak, melatih konsentrasi, dan mengembangkan imajinasi serta membangun konseptual berpikir anak. Oleh karena itu dari berbagai pernyataan dan hasil penelitian di atas, metode *storytelling* penting diterapkan dalam pembelajaran anak Sekolah Dasar.

#### D. Indikator Keberhasilan

##### Indikator kinerja

##### a. Aktivitas guru

Adapun indikator kinerja guru yang akan digunakan pada penerapan metode pembelajaran *storytelling*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- 2) Guru memberikan topik cerita kepada peserta didik yang akan di bahas pada pertemuan itu.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk memerankan tokoh cerita.
- 5) Guru meminta peserta didik meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah diperankan.
- 6) Guru menyediakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut disajikan atau diperankan oleh peserta didik.
- 7) Guru memeriksa dan menjelaskan jawaban yang benar.

#### b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator siswa dengan meningkatkan kecerdasan linguistik siswa menggunakan penerapan metode pembelajaran *storytelling*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 2) Siswa diberi topik cerita yang akan dibahas pada pertemuan itu.
- 3) Siswa diminta untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.
- 4) Beberapa siswa ditunjuk untuk memerankan tokoh cerita yang sesuai dengan isi cerita.
- 5) Siswa meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah dipaparkan.
- 6) Siswa diberi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut disajikan atau diperankan oleh peserta didik.
- 7) Siswa diperiksa jawabannya oleh guru dan mendengarkan penjelasan jawaban yang benar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

3. **Indikator kecerdasan linguistik**

Siswa dikatakan memiliki kecerdasan linguistik apabila siswa mencakup:

- a. Membaca
- b. Berbicara
- c. Mendengar
- d. Menulis

Kondisi setelah penelitian kelas ini, diharapkan kecerdasan linguistik siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah Pekanbaru meningkat, baik pengamatan dalam proses berlangsungnya pembelajaran maupun hasil nilai pada kecerdasan linguistik diharapkan dapat mencapai indikator minimal 75% siswa memperoleh nilai 70 atau sebagai batas tuntas dalam penilaian sikap dan kecerdasan linguistik.

**E. Hipotesis tindakan**

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah metode *storytelling* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak di Madrasah Ibtidaiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *storytelling* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik siswa.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

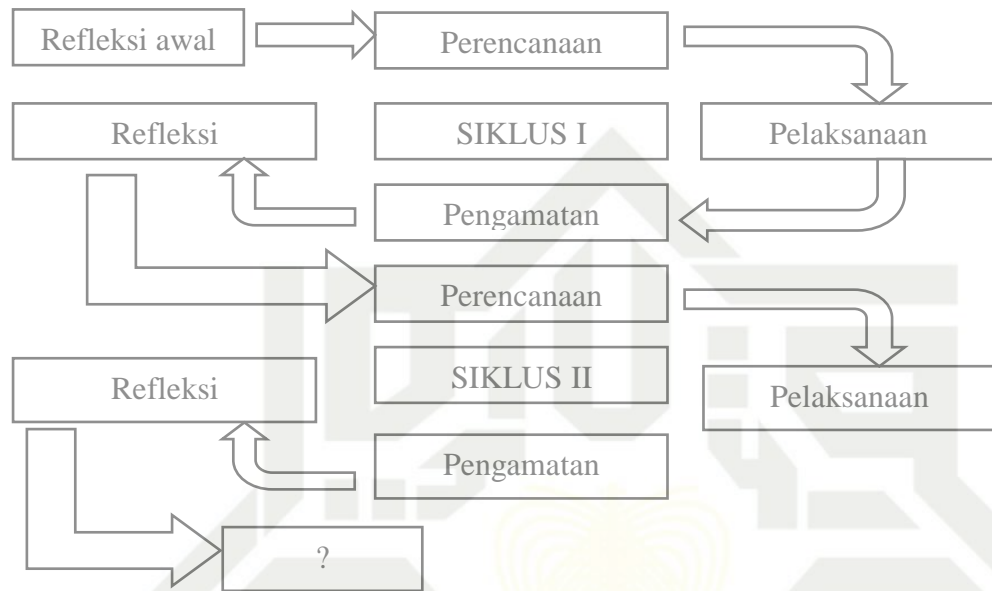
### C. Rancangan Tindakan

Rancangan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Adapun Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto.<sup>28</sup> Adalah sebagai berikut:



Gambar III. 1: Siklus PTK

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dalam satu siklus terdapat dua kali pertemuan. Untuk lebih jelas lihat proses pelaksanaan tindakan berdasarkan siklus di atas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan yaitu:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Observasi dan wawancara. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang objek penelitian secara keseluruhan dan

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Hlm.16

keadaan proses peningkatan perkembangan kecerdasan bahasa anak di MIS Khairu Ummah.

- 2) Melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya merumuskan persoalan bersama-sama antara guru dengan peneliti baik yang menyangkut permasalahan guru maupun anak didik.
- 3) Merumuskan spesifikasi alternatif sementara dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan bahasa anak melalui penerapan metode *storytelling* di MIS Khairu Ummah.
- 4) Menyusun rancangan pelaksanaan tindakan, mencakup pembatasan materi, menentukan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, dan menentukan perkembangan anak didik berdasarkan hasil pengamatan awal pada pokok kajian yang akan diamati.

#### Pelaksanaan/Implementasi Tindakan

Pelaksanaan ini merupakan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan perkembangan kecerdasan bahasa anak melalui penerapan metode *storytelling* di MIS Khairu Ummah Pekanbaru.

#### Observasi/Pengamatan

Pengamatan berfungsi sebagai proses pendokumentasian dampak dari tindakan dan menyediakan informasi untuk tahap refleksi. Observasi dilakukan untuk mengetahui dampak dari tindakan yang dilakukan. Artinya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melihat perubahan apa saja yang telah terjadi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar anak didik setelah dilakukan tindakan.

Releksi

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atas informasi/hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Artinya peneliti bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan baik terhadap proses maupun hasil belajar anak didik berdasarkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Evaluasi dan Revisi

Analisis dan interpretasi hasil pelaksanaan tindakan menjadi dasar untuk melakukan evaluasi dalam menentukan keberhasilan atau pencapaian tujuan tindakan. Dalam penelitian ini, evaluasi yang dilakukan adalah: (1) evaluasi jangka pendek, yaitu evaluasi dilakukan setiap kali tindakan atau pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu tindakan; (2) evaluasi yang dilakukan untuk setiap putaran/siklus untuk mengetahui tingkat pencapaian tindakan.<sup>29</sup>

## Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### Jenis Data

Data Kualitatif

Jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata/kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Misalnya, dari hasil belajar dan observasi. Observasi adalah pengamatan

<sup>29</sup>H. Dody Hermana, *Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Rahayasa, 2008), Hlm.47

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan secara langsung terhadap aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

#### Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase, misalnya tes hasil. Tes hasil belajar adalah untuk mengukur hasil belajar siswa.

#### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi area atau lazim disebut dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan dilakukan untuk meningkatkan dan atau perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru dan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data penelitian. Peneliti sebagai instrument utama, sebab peneliti mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan untuk melakukan interaksi dan wawancara kepada informan, melakukan pengamatan (observasi) situasi dan kondisi sekolah dan menggali data melalui dokumen sekolah. Berikut penjelasannya.

#### Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau perilaku objek sasaran.<sup>30</sup> Observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang peningkatan perkembangan kecerdasan bahasa anak melalui penerapan metode *storytelling* di MIS Khairu Ummah Pekanbaru. Aktivitas pembelajaran yang diamati dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditujukan kepada guru.

#### Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat, atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam proses belajar tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>31</sup>

#### Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari kerangka/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>30</sup>Saini Usman dan Purnimo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Hlm.54

<sup>31</sup>Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.169

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Teknik Analisis Data**

**1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Setelah data terkumpul melalui observer, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase. Yaitu:<sup>32</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
- P = Angka persentase
- 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian terkait aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas lima kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut yaitu:

**Tabel III. 1: Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Cukup tinggi
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat rendah

<sup>32</sup>Anas Sujidono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm.43



## 2. Kecerdasan Linguistik Siswa

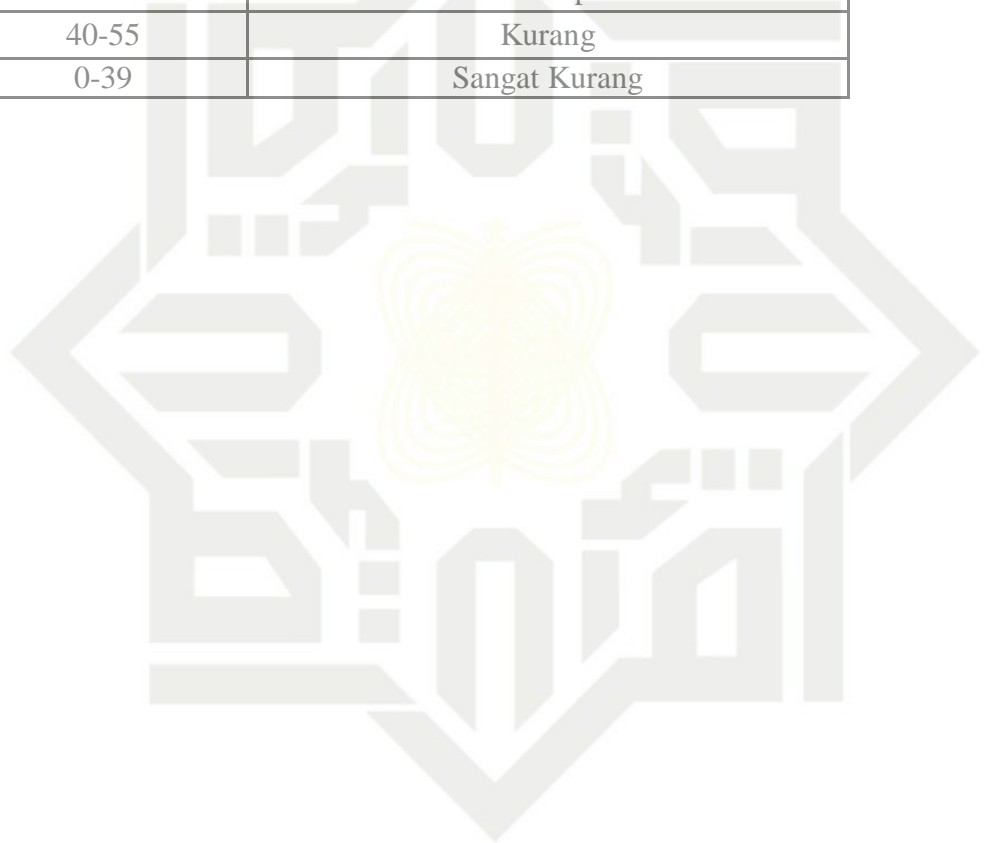
Dalam menentukan kriteria kecerdasan linguistik siswa, dapat dilihat dengan presentase sebagai berikut:

**Tabel III. 2: Interval Kategori Kecerdasan Linguistik Siswa**

No	Interval (%)	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	0-39	Sangat Kurang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *storytelling* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Khairu Ummah. Hal ini dapat diketahui bahwa sebelum tindakan kecerdasan linguistik siswa hanya mencapai 52,73%, dengan kategori “kurang” karena berada pada rentang 40-55%. Lalu setelah dilakukan tindakan kecerdasan linguistik siswa pada siklus I meningkat menjadi 67,19%, dengan kategori “baik” karena pada rentang 66-79%, dan pada siklus II kecerdasan linguistik siswa semakin meningkat dengan persentase mencapai 84,77% dengan kategori “sangat baik” karena pada rentang 80-100%. Dengan demikian maka terbukti dari kegiatan pra tindakan hingga siklus II kemampuan presentase kecerdasan linguistik siswa meningkat menjadi 84,77% dari 52,73%, dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang berhubungan dengan metode pembelajaran *storytelling* adalah:

1. Bagi guru
  - a. Dalam penerapan metode pembelajaran *storytelling* sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan proses belajar agar dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa.
  - b. Guru harus menyampaikan proses kegiatan yang akan dilaksanakan dengan maksimal agar proses berjalan dengan baik.

Dalam proses belajar hendaknya menggunakan media yang mendukung dalam penyampaian materi

2) Bagi siswa

Siswa diharapkan agar dapat berperan aktif dan meningkatkan kecerdasan linguistik siswa dalam proses pembelajaran berlangsung bukan hanya pada muatan pembelajaran tertentu, melainkan semua mata pembelajaran.

3) Bagi peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan bagi peneliti lain untuk menerapkan metode pembelajaran *storytelling* dalam pembelajaran yang lain. Selain itu, metode pembelajaran ini juga dapat di kolaborasikan dengan model, strategi, dan metode lain sesuai dengan kebutuhan siswa.

© Hak cipta, milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asas Sujidono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- A.R.Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Gunarti Winda, dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010).
- Hermana Dody, *Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Rahayasa, 2008).
- Indriati Ety, *Kesulitan Bicara & Berbahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014).
- Madyawati Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016).
- Martin Nurwida, *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02, 2016.
- Mhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak Multiple Intelligences Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multi Talenta Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Grop, 2016 ).
- Mukhtar Latif dan Zukhairina, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013).
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Musbikin Imam, *Buku Pintar PAUD*, (Jakarta: Transmedia, 2010).
- N Luh Pt Pebriani, Dkk, *Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Gugus XII Kecamatan Bululeleng Kabupaten Bululeleng*, Jurusan PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha, 2014
- Nirani Yuliani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kratif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks 2010).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nuryani, *Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kecerdasan Bahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Marga Agung Lampung Selatan*, Jurusan: Pendidikan Guru Raudhathul Athfal, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016.

Swanto Igra, *Bercerita itu Gampang*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2008).

Siyono dan Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012).

*Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*, (Bandung: Citra Umbara, 2008).

Uman Saini, dan Purnimo Setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

Wiyani dan Novan Ardy, *Format PAUD (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

Yasin Fatah, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Press, 2008).

## SILABUS TEMATIK KELAS III

### LAMPIRAN 1

Tematik 2: MENYAYANGI TUMBUHAN DAN HEWAN  
 Subtema 1: MANFAAT TUMBUHAN BAGI KEHIDUPAN MANUSIA

### KOMPETENSI INTI

1. Beriman dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda”	1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami arti lambang negara “Garuda Pancasila”</li> <li>Menceritakan pengalaman mendoakan orang lain dengan gambar sebagai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan pengalaman berterima kasih.</li> <li>Menceritakan pengalaman meminta</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percaya diri</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Internet (<a href="https://www.kherysurawan.id">https://www.kherysurawan.id</a>)</li> <li>Lingkungan</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Penerbit  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan non komersial yang memerlukan izin dari Penerbit  
 3. Dilarang menyalin, menduplikasi, mengoleksi, mendistribusikan, menyebarkan, mengkonversi, menerjemahkan, mengadaptasi, atau melakukan tindakan lain yang melanggar hak cipta tanpa izin tertulis dari Penerbit  
 4. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan</p>	<p><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>State Islamic Uni</b></p> <p>Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>	<p>2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.</p> <p>3.1.2 Memahami arti penting bersikap baik kepada sesama sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1.1 Menyajikan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar.</p> <p>4.1.2 Menceritakan pengalaman mendoakan</p>	<p>perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p>	<p>maaf.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pengalaman mendoakan orang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidikan tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik</li> </ul>		
---	---	---	---	--	---	--	--

	<p>orang lain dengan gambar sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p>			<p>saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p>		
<p>3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan</p> <p>4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.</p> <p>3.8.2 Memahami tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.</p> <p>4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.</p> <p>4.8.2 Menyajikan pesan yang terdapat pada sebuah dongeng</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dongeng</li> <li>• Menyajikan pesan yang terdapat dalam dongeng dengan menggunakan kosakata yang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dongeng dengan nyaring.</li> <li>• Menjawab pertanyaan dari teks dongeng.</li> <li>• Bercerita tentang pesan moral pada dongeng secara lisan.</li> <li>• Menceritakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi informasi isi dongeng</li> <li>• Sifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>• Lagu dengan pola irama sederhana.</li> <li>• Pesan moral pada</li> </ul>		





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah dan penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

<p>kalimat efektif</p>	<p>dengan menggunakan kosakata yang tepat</p>		<p>kembali isi dongeng secara lisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain peran berdasar kan isi cerita yang ada pada dongeng.</li> <li>• Mencerit akan kembali isi dongeng dalam bentuk gambar.</li> <li>• Menuliskan perbuata n baik yang ada pada isi dongeng.</li> </ul>	<p>dongeng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingn ya berterim a kasih kepada sesama manusia</li> <li>• Gerakan memutar dan meliukk n badan</li> <li>• Pola irama sederhan a dalam lagu</li> <li>• Karakter tokoh-tokoh pada dongeng</li> <li>• Arti pentingn ya meminta maaf</li> </ul>		
<p>3.2 Memahami kombinasi</p>	<p>3.2.1 Mengetahui kombinasi gerak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan memutar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan memutar</li> </ul>			

Olahraga dan Kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyempurnaan terjemahan.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4.2</p> <p>Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>4.2</p> <p>Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>3.2.2 Menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk.</p> <p>4.2.1 Mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Berdiskusi kombinasi gerakan memutar dan meliuk dengan tepat.</p>	<p>dan meliuk dengan tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan gerakan lengan dan meliukkan badan</li> </ul>	<p>dan meliukkan badan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana yang berjudul Tomat</li> <li>Melakukan gerakan kombinasi memutar lengan dan meliukkan badan.</li> </ul>	<p>kepada sesama manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gerakan memutar lengan dan meliukkan badan</li> <li>Arti penting bersikap baik kepada sesama manusia</li> <li>Sifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>Perbuatan-perbuatan baik yang ada pada isi dongeng</li> </ul>	
---	---	---	---	---	--	--

<p>bentuk permainan sederhana dan atau Tradisional.</p>	<p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>		<p>3.1.1 Mengetahui sifat- sifat operasi hitung bilangan cacah.</p> <p>3.1.2 Memahami cara menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Mengidentifikasi sifat pertukaran pada penjumlahan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat</li> <li>Menyelesaikan soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal-soal pertukaran pada penjumlahan.</li> <li>Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan.</li> <li>Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan.</li> </ul>	<p>Keterampilan</p> <p>Praktik/ Kinerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaplikasikan sifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>Bercerita tentang pesan moral pada dongeng secara lisan</li> </ul>		
---	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

	<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.</p> <p>4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.</p>		<p>3.2.1 Memahami bentuk dan variasi pola irama dalam sebuah lagu.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Menyajikan bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi.</p> <p>4.2.2 Memeragakan pola irama sederhana pada lagu "Cemara" dengan tepat.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeragakan variasi pola irama dalam lagu</li> </ul>	<p>han.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat bentuk penjumlahan yang memiliki sifat pertukaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi lagu dengan pola irama sederhana.</li> <li>• Menggambarkan pengalaman mendoakan orang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita tentang pengalaman berteriak kasih secara tertulis</li> <li>• Melakukan gerakan memutar dan meliukkan badan</li> <li>• Menyanyikan lagu dengan pola</li> </ul>		
--	---	--	---	--	---	--	---	---	--	--



irama sederhana

- Bercerita isi dengan
- Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan
- Memerankan tokoh-tokoh yang ada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



pada dongeng

- Menceritakan pengalaman meminta maaf
- Melakukan gerakan kombinasi memutar lengan dan meliukkan badan
- Menuliskan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



pengal  
aman  
mendo  
akan  
orang  
lain

- Menyel  
esaikan  
soal-  
soal  
yang  
bersifat  
perta  
ran  
pada  
penjum  
lahan

- Mencer  
itakan  
kembali  
isi  
dongen  
g  
dalam  
bentuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



					gambar
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan perbuat an baik yang ada pada isi dongeng</li> <li>• Mengg ambark an pengal aman mendo akan orang lain</li> <li>• Memb uat bentuk penjum</li> </ul>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic Uni

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan





					lahan yang memiliki sifat pertukaran		
--	--	--	--	--	--------------------------------------	--	--

....., .....

Peneliti,

NIM.....

Mengetahui

Kepala Sekolah,

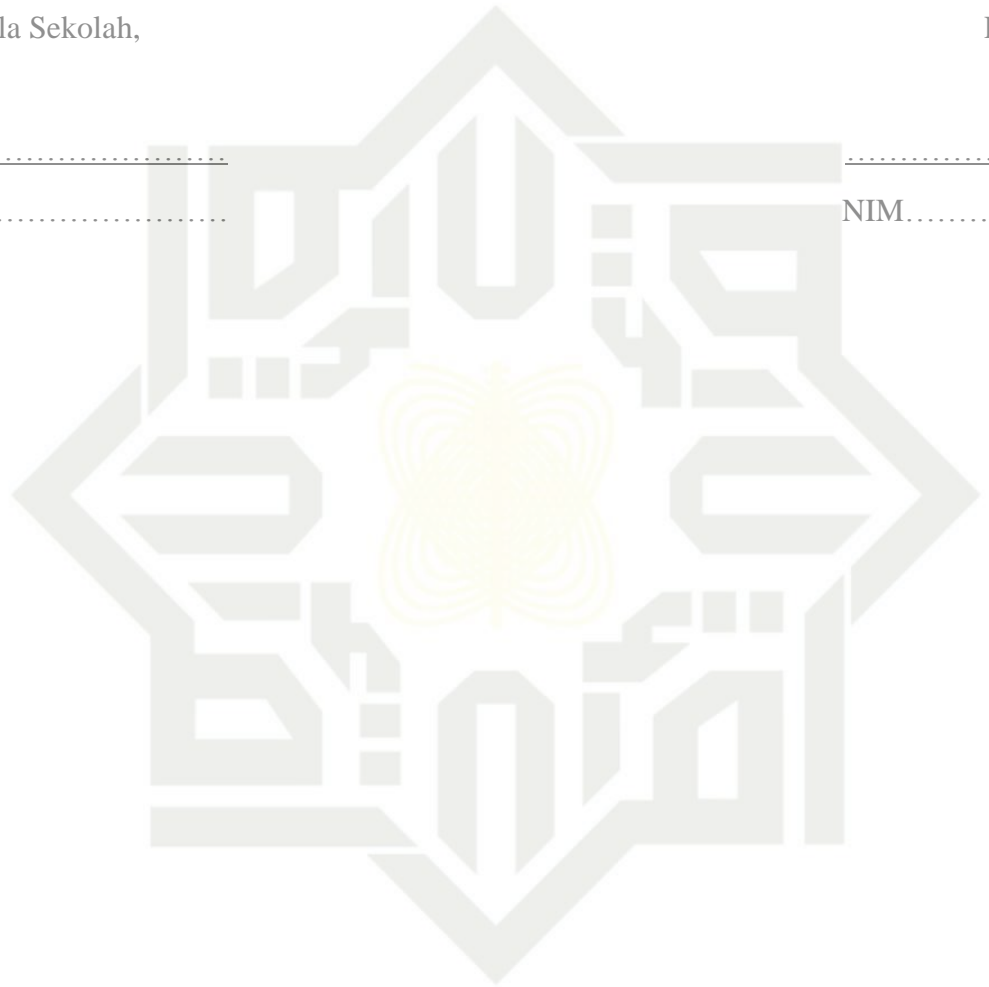
NIP.....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan





## SILABUS TEMATIK KELAS III

- tema 1 : MENYAYANGI TUMBUHAN DAN HEWAN  
 subtema 2 : MANFAAT HEWAN BAGI KEHIDUPAN MANUSIA

### KOMPETENSI INTI

1. Menenerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa  2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik	1.3.1 Meyakini keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.  2.3.1 Menerapkan kebersamaan dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami arti lambang negara “Garuda Pancasila”</li> <li>Menceritakan pengalaman mendoakan orang lain dengan gambar sebagai perwujudan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan sifat-sifat yang dimiliki tokoh-tokoh pada teks bacaan.</li> <li>Bermain pantomi memerag</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja Sama</li> </ul> Jurnal:	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Internet (<a href="https://www.kherysuryawan.id">https://www.kherysuryawan.id</a>)</li> <li>Lingkungan</li> </ul>

<p>individu di lingkungan sekitar</p> <p>3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p>	<p>keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.</p> <p>3.3.1 Mengetahui makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.</p> <p>3.3.2 Memahami keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.3.1 Menyajikan contoh perilaku yang</p>	<p>pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p>	<p>akan sifat-sifat individu di rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sifat-sifat teman yang ada di kelas.</li> <li>• Memernkan sifat salah satu teman di kelas.</li> <li>• Mendiskusikan sikap-sikap baik yang pernah dilakukan.</li> <li>• Membuat percakap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>		
--	---	--	--	---	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar.</p> <p>4.3.2 Memeragakan beberapa sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p>		<p>an tentang pengalaman membuat baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan sifat baik individu di sekitar rumah.</li> <li>• Memeragakan sifat baik individu di sekitar rumah</li> </ul>	<p>Mengidentifikasi informasi isi dongeng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sifat pertukaran pada perkalian</li> <li>• Mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari.</li> <li>• Mengidentifikasi pesan yang terdapat pada suatu dongeng.</li> <li>• Keberagaman sifat individu di rumah.</li> <li>• Gerakan memutar</li> </ul>		
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.</p> <p>3.8.2 Memahami</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dongeng</li> </ul> <p>Menyajikan pesan yang terdapat dalam dongeng dengan menggunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dongeng dengan nyaring.</li> <li>• Mengisi teka teki dongeng</li> </ul>			



<p>kesenangan</p> <p>4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif</p>	<p>tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.</p> <p>4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.</p> <p>4.8.2 Menyajikan pesan yan terdapat pada sebuah dongen dengan menggunakan kosakata yang tepat.</p>	<p>kosakata yang tepat</p>	<p>berdasar kan teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pesan yang terdapat pada dongeng yang dibaca.</li> <li>• Menceritakan kembali isi dongeng secara lisan</li> <li>• Menuliskan pesan moral yang terdapat pada dongeng</li> <li>• Bermain peran berdasar kan isi cerita</li> </ul>	<p>dan meliukkan badan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari</li> <li>• Konsep sifat pertukaran pada perkalian</li> <li>• Karakter tokoh-tokoh pada dongeng</li> <li>• Mengetahui keberagaman sifat individu di sekolah</li> <li>• Gerakan kombinasi memutar lengan dan meliukkan</li> </ul>		
--	--	----------------------------	--	---	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

		<p>badan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesan moral yang ada pada dongeng</li> <li>• Arti penting bersikap baik kepada sesama manusia</li> <li>• Sifat pertukaran pada perkalian</li> <li>• Mengidentifikasi pesan yang terdapat dalam dongeng</li> <li>• Arti penting bersikap baik pada sesama manusia</li> <li>• Sifat pertukaran pada</li> </ul>	<p>yang ada pada dongeng.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan pesan moral yang terdapat pada dongeng.</li> <li>• Menyusun kata yang membentuk sebuah kalimat yang berisi pesan yang ada pada dongeng.</li> <li>• Menemukan pesan moral pada dongeng dengan</li> </ul>				<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	--	---

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<p>menyusun kata acak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan kembali isi dongeng dengan gambar.</li> </ul>	<p>perkalian.</p> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaplikasikan sifat pertukaran pada perkalian</li> </ul>		
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Endidikan dan Kesehatan</p> <p>UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University</p>	<p>3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.2 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha,</p>	<p>3.2.1 Mengetahui kombinasi gerak dasar non-lokomotor.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk.</p> <p>4.2.1 Mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Berdiskusi kombinasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan gerakan memutar dan meliuk dengan tepat</li> <li>Melakukan gerakan lengan dan meliukkan badan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain lompat tali.</li> <li>Melakukan gerakan kombinasi memutar lengan dan meliukkan badan melalui permainan lompat tali (skipping)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memeragakan gerak cepat tangan dalam suatu tari</li> <li>Menceritakan kembali isi</li> </ul>		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau Tradisional.</p>	<p>gerakan memutar dan meliuk dengan tepat.</p>				<p>dongeng.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerag akan beberapa sifat individu di rumah.</li> <li>• Melakukan gerakan kombinasi memutar dan meliukkan badan pada permainan lompat tali.</li> <li>• Memerag akan gerak cepat tangan</li> </ul>		
<p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui sifat- sifat operasai hitung bilangan cacah.</p> <p>3.1.2 Memahami cara menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah</p>	<p>• Menyelesai kan penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat</p> <p>Menyelesaika n soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan</p>	<p>• Menyele saikan soal-soal pertukara n pada perkalian .</p> <p>• Menyele saikan soal-soal yang memiliki sifat pertukara n pada perkalian .</p> <p>• Menyele saikan soal-soal yang bersifat</p>				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>4.1.2 Mengidentifikasi sifat pertukaran pada penjumlahan.</p>		<p>pertukaran pada perkalian</p>	<p>dalam suatu tari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal-soal menggunakan konsep pertukaran pada perkalian</li> </ul>		
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.3 Mengetahui dinamika gerak tari. 4.3 Memeragakan dinamika gerak tari.</p>	<p>3.3.1 Memahami dinamika gerak tari. 3.3.2 Mengidentifikasi gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan tepat. 4.2.1 Menyajikan dinamika gerak tari. 4.2.2 Memeragakan gerak cepat tangan dalam suatu tari dengan tepat.</p>	<p>Memeragakan variasi pola irama dalam lagu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menirukan gerakan kupu-kupu.</li> <li>Menirukan gerakan-gerakan kucing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memerankan tokoh-tokoh yang ada pada dongeng</li> <li>Memeragakan beberapa sifat individu</li> </ul>		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



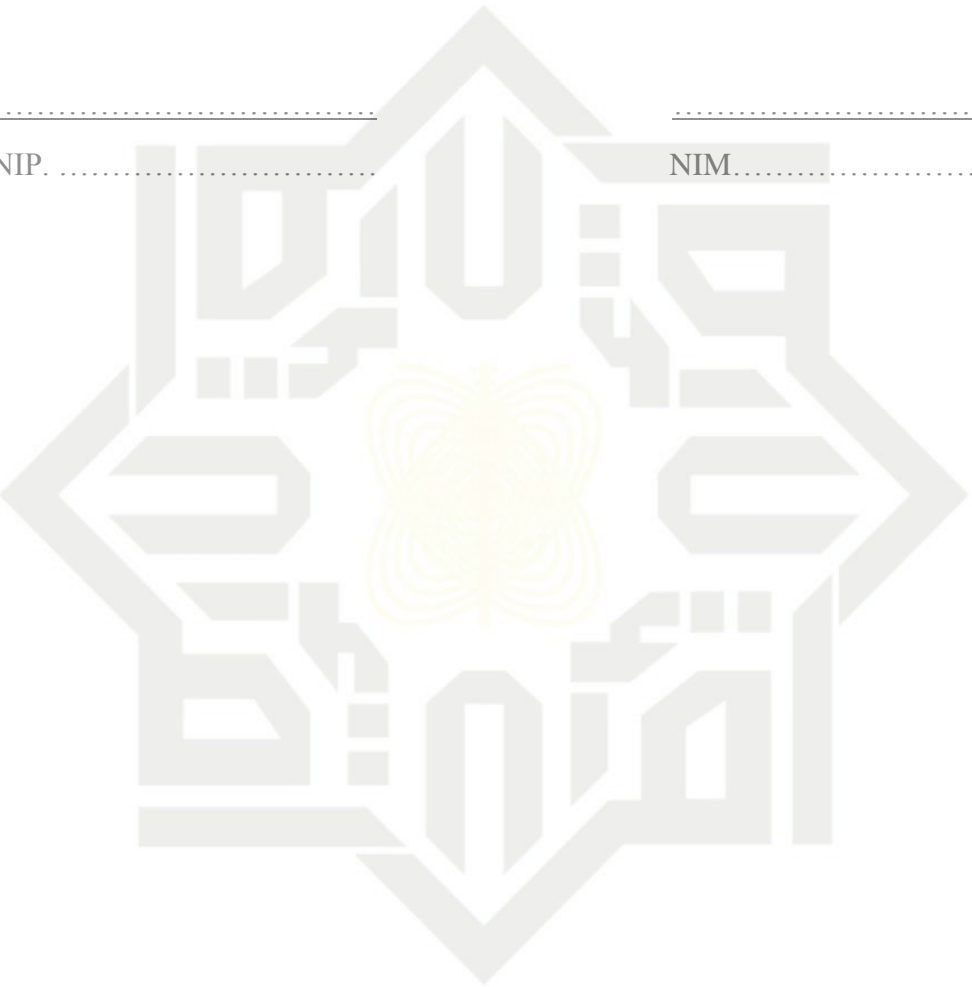
....., .....

Peneliti

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

.....  
NIM.....

.....  
NIP.....



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : MI Khairul Ummah**

Kelas / Semester : 3 / 1  
 Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)  
 Sub Tema : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema1)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika  
 Pembelajaran ke : 6  
 Alokasi waktu : 2 x 35 Menit  
 Hari/Tgl Pelaksanaan : Rabu, 25 November 2020

### A. TUJUAN

1. Dengan mengamati teks dongeng, siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan gambar.
2. Dengan membaca teks dongeng, siswa dapat menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng dengan tepat.
3. Dengan mengamati teks dongeng, siswa dapat menuliskan perbuatan baik yang dilakukan oleh tokoh dongeng.
4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan arti penting bersikap baik kepada sesama sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
5. Dengan mengingat peristiwa yang telah dialami, siswa dapat menceritakan pengalaman mendoakan orang lain dengan gambar sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
6. Dengan kegiatan review, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
7. Dengan kegiatan review, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan soal-soal dengan tepat.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
<b>Kegiatan pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> <li>4. Guru menjelaskan prosedur penerapan metode pembelajaran <i>Storytelling</i></li> </ol>	<b>10 menit</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1)	(2)	(3)
<p><b>Kegiatan inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu terdiri atas kelompok yang membawakan cerita dan beberapa kelompok lainnya menyimak dan mendengar cerita secara bergantian.</li> <li>• Siswa diberi topik atau naskah cerita yang akan dibahas pada pertemuan hari itu</li> <li>• Siswa diminta membaca naskah cerita yang telah diberikan dengan intonasi yang tepat dan suara yang jelas.</li> <li>• Siswa yang lain diminta untuk mendengarkan dan menyimaknya.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan memerankan tokoh cerita, sementara yang lain menyimak dan mendengarkan.</li> <li>• Siswa diminta untuk meringkas dan mengambil intisari dari dongeng yang telah mereka baca atau yang telah diperankan.</li> <li>• Guru memberi beberapa pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa.</li> <li>• Jawaban siswa dikoreksi oleh guru dan dijelaskan jawaban yang benar.</li> </ul>	<p><b>50 menit</b></p>
<p><b>Kegiatan penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p><b>15 menit</b></p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Pekanbaru, ..... 2020

Peneliti

.....  
NIP. ....

.....  
NIM. ....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : MI Khairul Ummah**

Kelas / Semester : 3 / 1  
 Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)  
 Sub Tema : Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema2)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 2 x 35 Menit  
 Hari/Tgl Pelaksanaan : Rabu, 25 November 2020

### A. TUJUAN

1. Dengan mengamati teks dongeng, siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan gambar.
2. Dengan membaca teks dongeng, siswa dapat menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng dengan tepat.
3. Dengan mengamati teks dongeng, siswa dapat menuliskan perbuatan baik yang dilakukan oleh tokoh dongeng.
4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan arti penting bersikap baik kepada sesama sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
5. Dengan mengingat peristiwa yang telah dialami, siswa dapat menceritakan pengalaman mendoakan orang lain dengan gambar sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
6. Dengan kegiatan review, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
7. Dengan kegiatan review, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan soal-soal dengan tepat.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
<b>Kegiatan pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> <li>4. Guru menjelaskan prosedur penerapan metode pembelajaran <i>Storytelling</i></li> </ol>	<b>10 menit</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1)	(2)	(3)
<p><b>Kegiatan inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu terdiri atas kelompok yang membawakan cerita dan beberapa kelompok lainnya menyimak dan mendengar cerita secara bergantian.</li> <li>• Siswa diberi topik atau naskah cerita yang akan dibahas pada pertemuan hari itu</li> <li>• Siswa diminta membaca naskah cerita yang telah diberikan dengan intonasi yang tepat dan suara yang jelas.</li> <li>• Siswa yang lain diminta untuk mendengarkan dan menyimaknya.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan memerankan tokoh cerita, sementara yang lain menyimak dan mendengarkan.</li> <li>• Siswa diminta untuk meringkas dan mengambil intisari dari dongeng yang telah mereka baca atau yang telah diperankan.</li> <li>• Guru memberi beberapa pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa.</li> <li>• Jawaban siswa dikoreksi oleh guru dan dijelaskan jawaban yang benar.</li> </ul>	<p><b>50 menit</b></p>
<p><b>Kegiatan penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p><b>15 menit</b></p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

.....  
NIP. ....

Pekanbaru, ..... 2020  
Peneliti

.....  
NIM. ....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : MI Khairul Ummah**

Kelas / Semester : 3 / 1  
 Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)  
 Sub Tema : Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema1)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPkN, Matematika  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 2 x 35 Menit  
 Hari/Tgl Pelaksanaan : Rabu, 25 November 2020

### A. TUJUAN

1. Dengan mengamati teks dongeng, siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan gambar.
2. Dengan membaca teks dongeng, siswa dapat menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng dengan tepat.
3. Dengan mengamati teks dongeng, siswa dapat menuliskan perbuatan baik yang dilakukan oleh tokoh dongeng.
4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan arti penting bersikap baik kepada sesama sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
5. Dengan mengingat peristiwa yang telah dialami, siswa dapat menceritakan pengalaman mendoakan orang lain dengan gambar sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
6. Dengan kegiatan review, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
7. Dengan kegiatan review, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan soal-soal dengan tepat.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
<b>Kegiatan pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> <li>4. Guru menjelaskan prosedur penerapan metode pembelajaran <i>Storytelling</i></li> </ol>	<b>10 menit</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1)	(2)	(3)
<p><b>Kegiatan inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu terdiri atas kelompok yang membawakan cerita dan beberapa kelompok lainnya menyimak dan mendengar cerita secara bergantian.</li> <li>• Siswa diberi topik atau naskah cerita yang akan dibahas pada pertemuan hari itu</li> <li>• Siswa diminta membaca naskah cerita yang telah diberikan dengan intonasi yang tepat dan suara yang jelas.</li> <li>• Siswa yang lain diminta untuk mendengarkan dan menyimaknya.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan memerankan tokoh cerita, sementara yang lain menyimak dan mendengarkan.</li> <li>• Siswa diminta untuk meringkas dan mengambil intisari dari dongeng yang telah mereka baca atau yang telah diperankan.</li> <li>• Guru memberi beberapa pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa.</li> <li>• Jawaban siswa dikoreksi oleh guru dan dijelaskan jawaban yang benar.</li> </ul>	<p><b>50 menit</b></p>
<p><b>Kegiatan penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p><b>15 menit</b></p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENILAIAN (ASESMEN)**

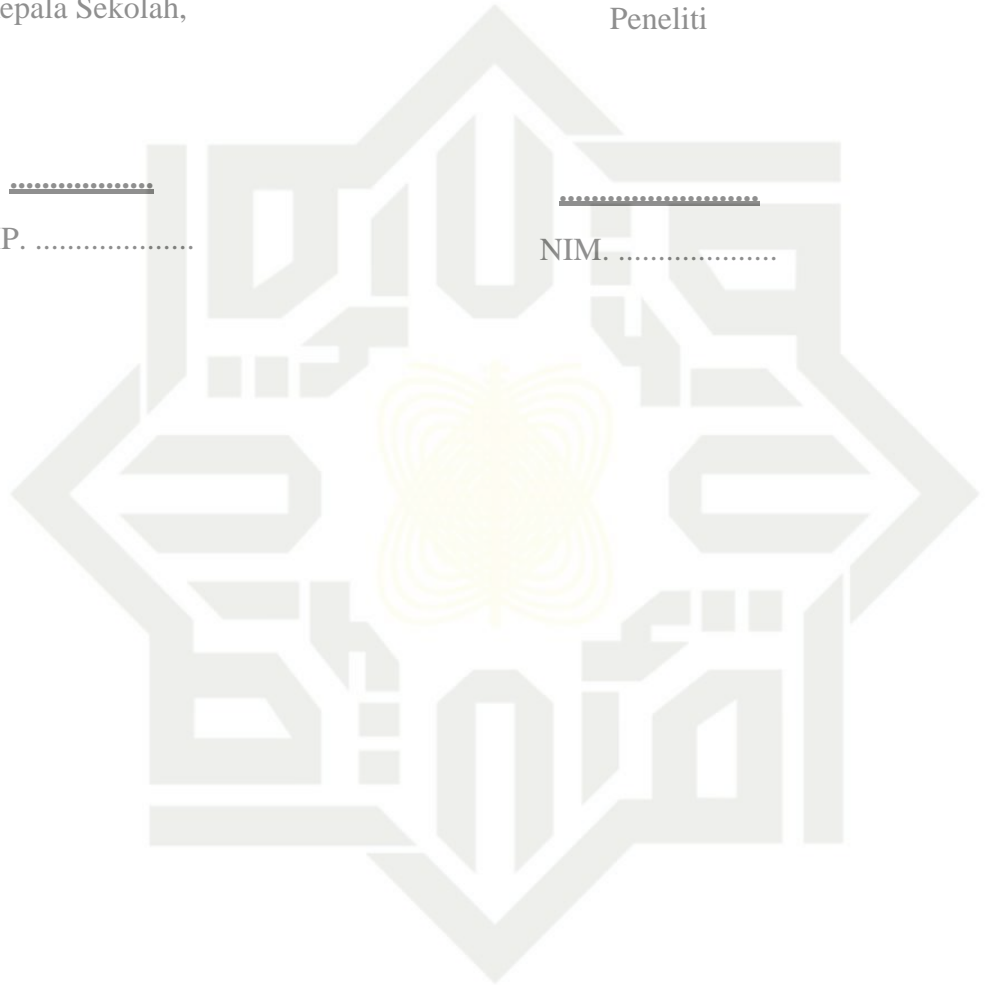
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

.....  
NIP. ....

Pekanbaru, ..... 2020  
Peneliti

.....  
NIM. ....



UIN SUSKA RIAU



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : MI Khairul Ummah**

Kelas / Semester : 3 / 1  
 Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)  
 Sub Tema : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema1)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi waktu : 2 x 35 Menit  
 Hari/Tgl Pelaksanaan : Rabu, 25 November 2020

### A. TUJUAN

1. Dengan mengamati teks dongeng, siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan gambar.
2. Dengan membaca teks dongeng, siswa dapat menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng dengan tepat.
3. Dengan mengamati teks dongeng, siswa dapat menuliskan perbuatan baik yang dilakukan oleh tokoh dongeng.
4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan arti penting bersikap baik kepada sesama sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
5. Dengan mengingat peristiwa yang telah dialami, siswa dapat menceritakan pengalaman mendoakan orang lain dengan gambar sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
6. Dengan kegiatan review, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
7. Dengan kegiatan review, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan soal-soal dengan tepat.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
<b>Kegiatan pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> <li>4. Guru menjelaskan prosedur penerapan metode pembelajaran <i>Storytelling</i></li> </ol>	<b>10 menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1)	(2)	(3)
<p><b>Kegiatan inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu terdiri atas kelompok yang membawakan cerita dan beberapa kelompok lainnya menyimak dan mendengar cerita secara bergantian.</li> <li>• Siswa diberi topik atau naskah cerita yang akan dibahas pada pertemuan hari itu</li> <li>• Siswa diminta membaca naskah cerita yang telah diberikan dengan intonasi yang tepat dan suara yang jelas.</li> <li>• Siswa yang lain diminta untuk mendengarkan dan menyimaknya.</li> <li>• Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan memerankan tokoh cerita, sementara yang lain menyimak dan mendengarkan.</li> <li>• Siswa diminta untuk meringkas dan mengambil intisari dari dongeng yang telah mereka baca atau yang telah diperankan.</li> <li>• Guru memberi beberapa pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa.</li> <li>• Jawaban siswa dikoreksi oleh guru dan dijelaskan jawaban yang benar.</li> </ul>	<p><b>50 menit</b></p>
<p><b>Kegiatan penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p><b>15 menit</b></p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Pekanbaru, ..... 2020

Peneliti

.....  
NIP. ....

.....  
NIM. ....

## Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

Hari: Tanggal : Selasa, 26 November 2020  
 Tema : menyayangi hewan dan tumbuhan  
 Sub Tema : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema 1)  
 Siklus : I  
 Pertemuan : 1  
 Penunjuk :  
 Berilah tanda Chek list ( √ ) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.			√		3
2	Guru memberikan topik cerita kepada peserta didik yang akan dibahas pada pertemuan itu.			√		3
3	Guru meminta peserta didik untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.			√		3
4	Guru menunjuk beberapa peserta didik yang dapat memerankan tokoh cerita.			√		3
5	Guru meminta peserta didik meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah dipaparkan.			√		3
6	Guru menyediakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut di sajikan atau diperankan oleh peserta didik.				√	4
7	Guru memeriksa dan menjelaskan jawaban yang benar.			√		3
	Skor Perolehan	22				
	Skor Maksimal	28				
	Persentase	78,57				
	Kategori	Tinggi				

*Sumber: Data Hasil Observasi, 2020*

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Peteterangan:**

- Skor 4 untuk kategori baik
- Skor 3 untuk kategori cukup baik
- Skor 2 untuk kategori kurang baik
- Skor 1 untuk kategori tidak baik

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, November 2020

Observer

Leni, S.Pd.

## Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

Hari, Tanggal : Rabu, 27 November 2020  
 Tema : Menyayangi Hewan dan Tumbuhan  
 Sub Tema : Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema 2)  
 Siklus : I  
 Pertemuan : 2  
 Petunjuk :  
 Berilah tanda Chek list (√) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.			√		3
2	Guru memberikan topik cerita kepada peserta didik yang akan dibahas pada pertemuan itu.				√	4
3	Guru meminta peserta didik untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.				√	4
4	Guru menunjuk beberapa peserta didik yang dapat memerankan tokoh cerita.			√		3
5	Guru meminta peserta didik meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah dipaparkan.			√		3
6	Guru menyediakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut di sajikan atau diperankan oleh peserta didik.				√	4
7	Guru memeriksa dan menjelaskan jawaban yang benar.			√		3
	Skor Perolehan					24
	Skor Maksimal					28
	Persentase					85,71
	Kategori					Sangat Tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi, 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Peteterangan:**

- Skor 4 untuk kategori baik
- Skor 3 untuk kategori cukup baik
- Skor 2 untuk kategori kurang baik
- Skor 1 untuk kategori tidak baik

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, November 2020

Observer

Leni, S.Pd.

## Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama (Siklus II)

Hari, Tanggal : Kamis, 28 November 2020  
 Tema : Menyayangi Hewan dan Tumbuhan  
 Sub Tema : Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema 2)  
 Siklus : II  
 Pertemuan : 1  
 Petunjuk :

Berilah tanda Chek list (√) pada kolom skala nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.				√	4
2	Guru memberikan topik cerita kepada peserta didik yang akan dibahas pada pertemuan itu.				√	4
3	Guru meminta peserta didik untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.				√	4
4	Guru menunjuk beberapa peserta didik yang dapat memerankan tokoh cerita.			√		3
5	Guru meminta peserta didik meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah dipaparkan.			√		3
6	Guru menyediakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut disajikan atau diperankan oleh peserta didik.				√	4
7	Guru memeriksa dan menjelaskan jawaban yang benar.			√		3
Skor Perolehan		25				
Skor Maksimal		28				
Persentase		89,29				
Kategori		Sangat Tinggi				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2020

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**keterangan:**

- Skor 4 untuk kategori baik
- Skor 3 untuk kategori cukup baik
- Skor 2 untuk kategori kurang baik
- Skor 1 untuk kategori tidak baik

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, November 2020

Observer

Leni, S.Pd.



## Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan kedua (Siklus II)

Hari, Tanggal : Senin , 30 November 2020  
 Tema : Menyayangi Hewan dan Tumbuhan  
 Sub Tema : Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema 2)  
 Siklus : II  
 Pertemuan : 2  
 Petunjuk :  
 Berilah tanda Chek list (√) pada kolom skala nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.				√	4
2	Guru memberikan topik cerita kepada peserta didik yang akan di bahas pada pertemuan itu.				√	4
3	Guru meminta peserta didik untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.				√	4
4	Guru menunjuk beberapa peserta didik yang dapat memerankan tokoh cerita.				√	4
5	Guru meminta peserta didik meringkas dan mengambil inti sari cerita yang telah dipaparkan.				√	4
6	Guru menyediakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut di sajikan atau diperankan oleh peserta didik.				√	4
7	Guru memeriksa dan menjelaskan jawaban yang benar.			√		3
Skor Perolehan		27				
Skor Maksimal		28				
Persentase		96,43				
Kategori		Sangat Tinggi				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2020

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Keterangan:

- Skor 4 untuk kategori baik
- Skor 3 untuk kategori cukup baik
- Skor 2 untuk kategori kurang baik
- Skor 1 untuk kategori tidak baik

Pekanbaru, November 2020

Observer

Leni, S.Pd.

UIN SUSKA RIAU



**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN  
METODE PEMBELAJARAN *STORYTELLING***

	Uraian
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 4 : Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan sopan, suara jelas, kelompok dibentuk secara heterogen, dan siswa tidak ribut. 3 : Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan sopan, suara jelas, kelompok di bentuk secara heterogen namun siswa ribut. 2 : Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan sopan. Suara kurang jelas, kelompok dibentuk secara homogen, dan siswa ribut. 1 : Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan kurang sopan, suara tidak jelas, kelompok dibentuk secara homogen dan siswa sangat ribut.
	Guru memberikan naskah cerita kepada peserta didik yang akan di bahas pada pertemuan itu 4 : Guru memberikan naskah cerita kepada peserta didik dengan tangan kanan, sopan, naskah cerita yang menarik, dan secara teratur. 3 : Guru memberikan naskah cerita kepada peserta didik dengan tangan kanan, kurang sopan, naskah cerita yang menarik, dan teratur 2 : Guru memberikan naskah cerita kepada peserta didik dengan tangan kanan, kurang sopan, cerita kurang menarik, dan secara teratur. 1 : Guru memberikan naskah cerita kepada peserta didik dengan tangan kanan , kurang sopan, cerita tidak menarik dan tidak teratur.
3. Diarangi menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, yang bersifat plagiat. 4. Diarangi menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, yang bersifat plagiat.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk membaca naskah cerita yang telah di berikan. 4 : Guru meminta perwakilan kelompok untuk membaca naskah cerita dengan sopan, suara jelas, bahasa mudah di pahami, dan memastikan kelas dalam kondisi tertib 3 : Guru meminta perwakilan kelompok untuk membaca naskah cerita dengan sopan, suara jelas, bahasa mudah dipahami, dan kondisi kelas kurang tertib 2 : Guru meminta perwakilan kelompok untuk membaca naskah cerita dengan sopan, suara pelan, dan kondisi kelas kurang tertib 1 : Guru meminta perwakilan kelompok untuk membaca naskah dengan sopan, suara

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta Ditamiki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sumatra  
 Syarif Kasim I





	<p>pelan, dan kondisi kelas dalam keadaan ribut.</p>
<p>4</p>	<p>Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk dapat memerankan tokoh dalam cerita</p> <p>4 : Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk memerankan tokoh dalam cerita dengan sopan, adil, bahasa mudah dipahami, dan siswa teratur.</p> <p>3 : Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk memerankan tokoh dalam cerita dengan sopan, adil, bahasa kurang di pahami, dan siswa teratur</p> <p>2 : Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk memerankan tokoh dalam cerita dengan Sopan, adil, bahasa kurang dipahami, dan siswa tidak teratur.</p> <p>1 : Guru menunjuk bebrapa peserta didik untuk memerankan tokoh dalam cerita dengan kurang sopan, bahasa sulit dipahami, dan siswa tidak teratur.</p>
<p>5</p>	<p>Guru meminta peserta didik meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah di paparkan.</p> <p>4 : Guru meminta peserta didik meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah dipaparkan dengan suara sangat jelas, sopan, bahasa mudah dipahami, dan memperhatikan seluruh peserta didiknya.</p> <p>3 : Guru meminta peserta didik meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah di paparkan dengan suara jelas, sopan, bahasa mudah di pahami, dan memperhatikan sebagian pesertadidiknya.</p> <p>2 : Guru meminta peserta didik meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah di paparkan dengan suara jelas, sopan, bahasa sulit di pahami, dan hanya memperhatikan beberapa peserta didiknya</p> <p>1 : Guru meminta peserta didik meringkas dan mengambil intisari yang telah dipaparkan dengan suara pelan, sopan, namun dengan bahasa yang sulit dipahami dan tidak memperhatikan peserta didiknya.</p>
<p>6</p>	<p>Guru menyediakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut di sajikan atau di perankan oleh peserta didik</p> <p>4 : Guru menyediakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik dengan pertanyaan yang sangat jelas, bahasa mudah dipahami, menggunakan bahasa sesuai dengan EYD, dan sesuai dengan topik cerita.</p> <p>3 : Guru menyediakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik dengan pertanyaan yang sangat jelas, bahasa mudah dipahami, menggunakan bahasa sesuai</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ditamini UIN Suska Riau

Staff Islamic University of Sumatra Syarif Kasim I

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan EYD, dan tidak sesuai dengan topik cerita.

2 : Guru menyediakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik dengan pertanyaan yang sangat jelas, bahasa mudah dipahami, menggunakan bahasa kurang sesuai dengan EYD, dan tidak sesuai dengan topik cerita.

1 : Guru menyediakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik dengan pertanyaan yang sangat jelas, bahasa sulit dipahami, menggunakan bahasa kurang sesuai dengan EYD, dan tidak sesuai dengan topik cerita.

Guru memeriksa dan menjelaskan jawaban yang benar.

4 : Guru memeriksa dan menjelaskan jawaban yang benar dengan suara jelas, bahasa mudah dipahami, intonasi yang tepat, dan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

3 : Guru memeriksa dan menjelaskan jawaban yang benar dengan suara jelas, bahasa mudah dipahami, intonasi yang tepat, dan kurang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

2 : Guru memeriksa dan menjelaskan jawaban yang benar dengan suara jelas, bahasa mudah dipahami, intonasi yang tidak tepat, dan tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

1 : Guru memeriksa dan menjelaskan jawaban yang benar dengan suara jelas, bahasa sulit dipahami, intonasi yang tidak tepat, dan tidak sesuai dengan pertanyaan yang Diberikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

Nama praktikan : Dewi Mustikasari  
 NIM : 11618201786  
 Tema : menyayangi hewan dan tumbuhan  
 Subtema : 1  
 Siklus : I  
 Pertemuan : 1  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. H.

No	Kode Siswa	Skor Indikator Aktivitas Siswa							Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	Jumlah
1	Siswa 01	2	3	3	2	2	2	2	16
2	Siswa 02	3	3	3	2	2	2	3	18
3	Siswa 03	3	3	2	3	2	2	2	17
4	Siswa 04	2	3	3	2	2	2	2	16
5	Siswa 05	3	3	2	2	2	2	2	16
6	Siswa 06	3	3	3	3	2	3	3	20
7	Siswa 07	4	4	4	4	2	3	3	24
8	Siswa 08	3	3	3	3	2	3	3	20
9	Siswa 09	3	3	4	3	3	3	3	22
10	Siswa 10	3	4	3	2	2	2	2	18
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	2	3	20
12	Siswa 12	3	3	3	3	2	2	3	19
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	2	3	20
14	Siswa 14	3	3	3	3	2	3	3	20
15	Siswa 15	3	3	3	3	2	3	2	19
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	2	2	18
Total Skor		47	50	48	44	35	38	41	303
Skor Maksimal		64	64	64	64	64	64	64	448
Persentase		73,44%	78,13%	75,00%	68,75%	54,69%	59,38%	64,06%	67,63%
Kategori		Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Tinggi	Tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Keterangan :**

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok..
2. Siswa diberi topik cerita yang akan dibahas pada pertemuan itu.
3. Siswa diminta untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.
4. Beberapa siswa ditunjuk untuk memerankan tokoh cerita yang sesuai dengan isi cerita.
5. Siswa meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah dipaparkan.
6. Siswa diberi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut disajikan atau diperankan oleh peserta didik.
7. Siswa diperiksa jawabannya oleh guru dan mendengarkan penjelasan jawaban yang benar.

Pekanbaru, November 2020

Observer

(.....)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

Nama praktikan : Dewi Mustikasari  
 NIM : 11618201786  
 Tema : Menyayangi Hewan dan Tumbuhan  
 Subtema : 2  
 Siklus : I  
 Pertemuan : 2  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. H.

Kode Siswa	Skor Indikator Aktivitas Siswa							Skor
	A	B	C	D	E	F	G	Jumlah
Siswa 01	3	3	3	3	2	3	2	19
Siswa 02	3	3	3	3	3	3	3	21
Siswa 03	3	3	3	3	3	3	3	21
Siswa 04	3	3	3	4	3	3	3	22
Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	21
Siswa 06	3	3	3	3	3	3	3	21
Siswa 07	4	4	4	4	4	4	3	27
Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	21
Siswa 09	3	3	4	3	3	3	3	22
Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	21
Siswa 11	4	3	3	4	4	3	4	25
Siswa 12	4	3	3	3	4	3	4	24
Siswa 13	3	3	3	4	4	3	4	24
Siswa 14	3	3	3	3	4	3	3	22
Siswa 15	3	3	3	4	3	3	3	22
Siswa 16	3	3	2	3	3	2	3	19
Total Skor	51	49	49	53	52	48	50	352
Skor Maksimal	64	64	64	64	64	64	64	448
Persentase	79,69%	76,56%	76,56%	82,81%	81,25%	75,00%	78,13%	78,57%
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Keterangan :**

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok..
2. Siswa diberi topik cerita yang akan dibahas pada pertemuan itu.
3. Siswa diminta untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.
4. Beberapa siswa ditunjuk untuk memerankan tokoh cerita yang sesuai dengan isi cerita.
5. Siswa meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah dipaparkan.
6. Siswa diberi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut disajikan atau diperankan oleh peserta didik.
7. Siswa diperiksa jawabannya oleh guru dan mendengarkan penjelasan jawaban yang benar.

Pekanbaru, November 2020

Observer

(.....)

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama (Siklus II)

Nama praktikan : Dewi Mustikasari  
 NIM : 11618201786  
 Tema : Menyayangi Hewan dan Tumbuhan  
 Subtema : 2  
 Siklus : II  
 Pertemuan : 1  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. H.

No	Kode Siswa	Skor Indikator Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	G	Jumlah
1	Siswa 01	3	3	3	3	2	3	3	20
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	2	3	20
3	Siswa 03	4	4	3	4	4	3	4	26
4	Siswa 04	3	3	4	3	4	3	4	24
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	2	3	20
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	3	21
7	Siswa 07	4	4	4	4	4	4	3	27
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	21
9	Siswa 09	3	3	4	3	3	3	3	22
10	Siswa 10	4	4	3	3	4	3	4	25
11	Siswa 11	4	3	3	4	3	3	3	23
12	Siswa 12	4	4	4	3	4	3	4	26
13	Siswa 13	4	4	3	4	4	3	4	26
14	Siswa 14	4	3	3	3	4	3	4	24
15	Siswa 15	3	3	3	4	4	3	4	24
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	2	3	20
Total Skor		55	53	52	53	55	46	55	369
Skor Maksimal		64	64	64	64	64	64	64	448
Persentase		85,94%	82,81%	81,25%	82,81%	85,94%	71,88%	85,94%	82,37%
Kategori		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Keterangan :**

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok..
2. Siswa diberi topik cerita yang akan dibahas pada pertemuan itu.
3. Siswa diminta untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.
4. Beberapa siswa ditunjuk untuk memerankan tokoh cerita yang sesuai dengan isi cerita.
5. Siswa meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah dipaparkan.
6. Siswa diberi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut disajikan atau diperankan oleh peserta didik.
7. Siswa diperiksa jawabannya oleh guru dan mendengarkan penjelasan jawaban yang benar.

Pekanbaru, November 2020

Observer

(.....)

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama (Siklus II)

Nama praktikan : Dewi Mustikasari  
 NIM : 11618201786  
 Tema : Menyayangi Hewan dan Tumbuhan  
 Subtema : 2  
 Siklus : II  
 Pertemuan : 2  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. H.

No	Kode Siswa	Skor Indikator Aktivitas Siswa							Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	Jumlah
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	3	3	21
2	Siswa 02	4	3	3	3	3	3	3	22
3	Siswa 03	4	4	4	3	3	3	4	25
4	Siswa 04	4	4	4	4	4	4	4	28
5	Siswa 05	4	4	3	4	4	3	4	26
6	Siswa 06	4	4	4	4	4	4	4	28
7	Siswa 07	4	4	4	4	4	3	4	27
8	Siswa 08	4	4	4	3	4	3	4	26
9	Siswa 09	4	4	3	3	4	3	4	25
10	Siswa 10	4	3	4	3	4	3	3	24
11	Siswa 11	4	4	4	3	4	3	4	26
12	Siswa 12	3	4	4	3	4	4	4	26
13	Siswa 13	4	4	4	3	4	3	3	25
14	Siswa 14	4	3	3	3	3	3	3	22
15	Siswa 15	4	4	3	4	4	3	3	25
16	Siswa 16	4	3	3	3	3	3	3	22
Total Skor		62	59	57	53	59	51	57	398
Skor Maksimal		64	64	64	64	64	64	64	448
Persentase		96,88%	92,19%	89,06%	82,81%	92,19%	79,69%	89,06%	88,84%
Kategori		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Keterangan :**

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok..
2. Siswa diberi topik cerita yang akan dibahas pada pertemuan itu.
3. Siswa diminta untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.
4. Beberapa siswa ditunjuk untuk memerankan tokoh cerita yang sesuai dengan isi cerita.
5. Siswa meringkas dan mengambil intisari cerita yang telah dipaparkan.
6. Siswa diberi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik setelah cerita tersebut disajikan atau diperankan oleh peserta didik.
7. Siswa diperiksa jawabannya oleh guru dan mendengarkan penjelasan jawaban yang benar.

Pekanbaru, November 2020

Observer

(.....)

UIN SUSKA RIAU



**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**DALAM PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *STORYTELLING***

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta tamik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

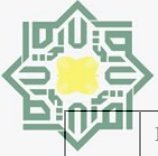
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian
<p>Siswa dibagi menjadi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>4 : Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara tepat waktu, kelompok dibentuk secara heterogen, teratur, dan seluruh siswa tidak ribut.</p> <p>3 : Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara tepat waktu, kelompok dibentuk secara heterogen, teratur, dan sebagian siswa ribut.</p> <p>2 : Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara tepat waktu, kelompok dibentuk secara homogen, tidak eratur, dan sebagian siswa ribut.</p> <p>1 : Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara tepat waktu, kelompok dibentuk secara homogen, tidak teratur, dan se luruh siswa ribut.</p>
<p>Siswa diberi naskah cerita yang akan di bahas pada pertemuan itu.</p> <p>4 : Seluruh siswa diberi naskah cerita dengan bahasa yang mudah dipahami, ceritanya menarik, menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD.</p> <p>3 : Sebagian siswa diberi naskah cerita dengan bahasa yang mudah dipahami, ceritanya kurang menarik, menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD.</p> <p>2 : Hanya beberapa siswa yang diberi naskah cerita dengan bahasa yang mudah dipahami, ceritanya kurang menarik, menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD.</p> <p>1 : Hanya 2 siswa yang diberi naskah cerita dengan bahasa yang sulit dipahami, ceritanya kurang menarik, menggunakan bahasa Indonesia tidak sesuai dengan EYD.</p>
<p>Pewakiln kelompok diminta untuk membaca naskah cerita yang telah dibagikan.</p> <p>4 : Siswa membaca naskah cerita yang telah dibagikan dengan suara yang jelas, fokus, menggunakan intonasi yang tepat dan siswa yang lain mendengarkan.</p> <p>3 : Siswa membaca naskah cerita yang telah dibagikan dengan suara yang jelas, kurang fokus menggunakan intonasi yang tepat dan sebagian siswa yang lain mendengarkan.</p> <p>2 : Siswa membaca naskah cerita yang telah dibagikan dengan suara kurang jelas, tidak fokus menggunakan intonasi kurang tepat dan hanya sebagian siswa lain yang mendengarkan.</p> <p>1 : Siswa membaca naskah cerita yang telah dibagikan dengan suara pelan , tidak fokus,</p>



	<p>menggunakan intonasi kurang tepat dan hanya beberapa siswa lain yang mendengarkan.</p>
<p>4 : Beberapa siswa ditunjuk untuk memerankan tokoh cerita yang sesuai dengan isi cerita.</p>	
<p>4 : Siswa memerankan tokoh cerita yang sesuai dengan isi cerita dengan suara yang jelas, intonasi yang tepat, menhayati tokoh yang diperankan, dan tepat dalam berekspresi.</p>	
<p>3 : Siswa memerankan tokoh cerita yang sesuai dengan isi cerita dengan suara yang jelas, intonasi yang tepat, menhayati tokoh yang diperankan, dan kurang tepat dalam berekspresi.</p>	
<p>2 : Siswa memerankan tokoh cerita yang sesuai dengan isi cerita dengan suara yang pelan, intonasi kurang tepat, menhayati tokoh yang diperankan, dan kurang tepat dalam berekspresi.</p>	
<p>1 : Siswa memerankan tokoh cerita yang sesuai dengan isi cerita dengan suara yang pelan, intonasi kurang tepat, tidak menhayati tokoh yang diperankan, dan kurang tepat dalam berekspresi.</p>	
<p>Siswa meringkas atau mengambil intisari cerita yang telah diperankan.</p>	
<p>4 : Siswa meringkas atau mengambil intisari sesuai dengan isi cerita yang telah diperankan dengan seksama, sesuai dengan cerita yang diperankan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan penuh perhatian.</p>	
<p>3 : Siswa meringkas atau mengambil intisari sesuai dengan isi cerita yang telah diperankan dengan seksama, sesuai dengan cerita yang diperankan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan siswa kurang perhatian.</p>	
<p>2 : Siswa meringkas atau mengambil intisari sesuai dengan isi cerita yang telah diperankan dengan seksama, tidak sesuai dengan cerita yang diperankan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan siswa kurang perhatian</p>	
<p>1 : Siswa meringkas atau mengambil intisari sesuai dengan isi cerita yang telah diperankan dengan seksama, tidak sesuai dengan cerita yang diperankan, menggunakan bahasa yang sulit dipahami, dan siswa tidak perhatian dengan yang di perintahkan oleh guru.</p>	
<p>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah cerita tersebut disajikan atau diperankan oleh peserta didik.</p>	
<p>4 : Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikah oleh guru setelah cerita tersebut</p>	

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang  
 State Islamic University of Sunan Syarif Kasim I

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>di perankan oleh peserta didik dengan tepat dan menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD, jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, dan siswa fokus.</p> <p>3 : Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikah oleh guru setelah cerita tersebut di perankan oleh peserta didik dengan tepat dan menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD, jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, dan sebagian siswa tidak fokus.</p> <p>2 : Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikah oleh guru setelah cerita tersebut di perankan oleh peserta didik dengan tepat dan menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD, jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, dan sebagian siswa tidak fokus.</p> <p>1 : Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikah oleh guru setelah cerita tersebut di perankan oleh peserta didik dengan tepat dan menggunakan bahasa Indonesia tidak sesuai EYD, jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, dan hanya beberapa siswa yang fokus.</p>
<p>7</p>	<p>Siswa diperiksa jawabanya dan mendengarkan penjelasan jawaban yang benar dari guru</p> <p>4 : Seluruh siswa mendengarkan penjelasan jawaban yang benar dari guru dengan seksama, fokus, penuh perhatian, dan tidak ribut.</p> <p>3 : Sebagian siswa mendengarkan penjelasan jawaban yang benar dari guru dengan seksama, fokus, penuh perhatian, dan sebagian siswa ribut.</p> <p>2 : Sebagian siswa mendengarkan penjelasan jawaban yang benar dari guru dengan seksama, fokus, perhatian dari siswa kurang , dan sebagian siswa ribut.</p> <p>1 : Beberapa siswa mendengarkan penjelasan jawaban yang benar dari guru dengan seksama, tidak fokus, perhatian dari siswa kurang , dan siswa ribut.</p>

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA SISWA

Nama : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

**Ayo membaca !**

Bacaah dongeng di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat !

**KISAH MAWAR dan POHON BAMBU**

Di sebuah taman, terdapat taman bung mawar yang sedang berbunga, Mawar-mawar itu mengeluarkan aroma sangat harum. Dengan warna-warni bungannya yang cantik, banyak orang yang berhenti untuk memuji keindahan nya.

Sementara itu, tak jauh dari rumpun mawar itu, tumbuh rumpun pohon bambu. Dari hari kehari, bentuk pohon bambu yang begitu saja, tidak ada bunga yang mekar atau aroma wangi yang disukai banyak orang. Tidak juga ada orang yang memuji pohon bambu. Tidak heran, jika pohon bambu selalu cemburu saat melihat bunga mawar di kerumuni banyak orang.

“ Hai, Bunga mawar”, ujar sang bambu pada suatu hari. “ Tahukah kau, aku selalu ingin berbunga dengan indah, memiliki aroma yang harum, selalu dipuji cantik”, lanjut sang bambu dengan nada sedih.

Mawar yang mendengar hal itu tersenyum, “Terima kasih atas pujian dan kejujuran mu, Bambu,” uarnya. “Tapi tahu kah kau, aku sebenarnya iri dengan mu.”

Sang Bambu keheranan, dia tidak tahu apa yang membuat mawar iri dengan nya. Tidak ada satupun bagian dari bambu yang lebih indah dari mawar. “ Aneh sekali mengapa kau iri dengan ku”

“ Tentu saja aku iri denganmu. Coba lihat, kau punya batang yang sangat kuat, saat badai datang, kau tetap bertahan, tidak goyah sedikit pun, “ ujar sang mawar,” sedangkan aku dan teman-teman ku sangat rapuh, kena angin sedikit saja, kelopak kami akan lepas, hidup kami sangat singkat,” tambah sang mawar dengan nada sedih.

2. Diararng mengumumkkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakcipta smilini UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mecaan purnama dan meyebitkan sumbaer:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I



Bambu baru sadar bahwa dia punya kekuatan. kekuatan yang dia anggap biasa saja ternyata bisa mengagumkan di mata sang mawar. “Tapi, mawar, kau selalu dicari orang, kamu jadi hiasan rumah cantik.”

Sang mawar kembali tersenyum, “kamu benar, Bambu aku sering dipakai sebagai hiasan dan dicari orang, tapi tahukah kamu, aku akan layu beberapa hari kemudian, setelah itu layu, tidak seperti kamu,”

Bambu kembali bingung, “ aku tidak mengerti,” kata Bambu. “ Ah, Bambu....,” ujar sang mawar sambil menggeleng, “ kamu tahu, manusia sering menggunakan dirimu sebagai alat untuk mengalirkan air. kamu sangat berguna bagi tumbuhan yang lain. Dengan air yang mengalir pada tubuhmu, kamu menjadi jalan untuk kehidupan banyak tanaman, “ lanjut sang mawar. “ Bukan hanya itu, batangmu sering digunakan orang untuk membangun rumah, membuat peralatan rumah tangga, membuat pagar, dan masih banyak lagi. aku jadi heran, dengan manfaat sebesar itu seharusnya kamu bahagia,”

Bambu terdiam menunduk. ia baru merasa malu karena selalu memiliki perasaan iri dan tidak bersyukur dengan kelebihanya. sejak percakapan dengan sang mawar, sang Bambu tidak lagi merenungi nasibnya, dia senang mengetahui kekuatan dan manfaat yang bisa diberikan untuk makhluk lain.

### Ayo berbicara !

Berlatihlah bersama teman mu, berdiskusilah untuk menentukan siapa yang akan menjadi pohon bambu, dan siapa bunga mawar? Kemudian majulah ke depan kelas untuk memerankan cerita tersebut:

### Ayo Mendengar !

Dengarkan dengan seksama ketika temanmu bermain peran di depan kelas !

### Ayo Menulis !

Buatlah kesimpulan dari cerita yang telah diperankan oleh teman mu ! Dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini !

1. Diarahkan mengungkap sebagai pahlawan atau sebagai penjahat?
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdiskusilah dengan temanmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Bagaimana pendapatmu tentang sifat sang Bambu?

2. Bagaimana pendapatmu tentang sifat sang Mawar ?

3. Sifat mana yang menurutmu lebih baik?

4. Mengapa orang tidak boleh memiliki rasa iri ?

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang :**
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Apakah pesan yang dapat kamu sampaikan agar lita tidak iri kepada orang lain



**Jawaban**

1. Sifat bambu ia memiliki sifat iri hati, dia kurang bersyukur dengan kelebihan yang dia miliki sehingga ia masih iri dengan kelebihan orang lain.
2. Sifat Mawar dia begitu bijak mensikapi ke irian Bambu, bahkan ia menasehati sang Bambu bahwa kita hidup harus selalu bersyukur dengan apa yang kita miliki, karena di dunia tidak ada makhluk yang sempurna.
3. Sang Mawar
4. Karena jika kita memiliki sifat iri, maka akan menimbulkan rasa kurang bersyukur terhadap apa yang kita miliki.
5. Pesan yang dapat di ambil dari cerita di atas adalah kita harus bersyukur dengan segala kekurangan dan kelebihan yang kita miliki, kita boleh iri dengan orang lain apabila iri kita dalam kebaikan, dan menimbulkan semangat dalam kebaikan. tapi apabila kita menihat kelebihan orang lain dan hanya akan menimbulkan kedengkian, maka lebih baik di buang rasa iri tersebut.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA SISWA

Nama : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

**Ayo membaca !**

Bacalah dongeng di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat !

Pengalaman bermain peran sangat berkesan bagi wayan. Sejak pentas drama, Wayan sangat ingin dapat mementaskan drama lagi. Kebetulan minggu ini bu guru mengajak siswa mengadakan drama memperingati hari ulang tahun sekolah. Bu guru telah menyiapkan naskah drama untuk di hafalkan. Selanjutnya, Wayan dan teman-temannya berkumpul untuk berdiskusi bagi peran.

Melani : Spertinya cerita yang akan kita pentaskan ini sangat menarik.

Wayan : Benar, ceritanya tentang srigala licik dan domba kecil

Melani : kalau begitu, mari kita baca naskah drama dari bu guru. Meskipun sudah membaca, aku belum bosan.

**SERIGALA LICIK dan DOMBA KECIL**

Dahulu kala, ada seekor serigala yang sangat licik. Pada suatu hari, dia sangat kelaparan. Sudah beberapa hari dia tidak berhasil mendapatkan satu pun buruan untuk di makan. Punggembala domba sangat ketat menjaga domba-domba dipadang rumput. Serigala ini tidak berhasil mencuri seekor domba pun.

Saat sedang berjalan lemas di tepi sungai kecil, tiba-tiba serigala melihat seekor domba kecil. Domba itu baru selesai minum. Ia sedang duduk santai di rumput seberang sungai, di antara bunga-bunga warna-warni.

Serigala : (bergumam girang) akhirnya, aku punya makanan.

Serigala licik ini melihat sebuah lubang di dekat pohon. Ia buru-buru memasukkan kakinya ke lubang, dan pura-pura sedang terluka. Dia lalu berseru pada domba kecil yang sedang berada di seberang sungai kecil.

Serigala : (dengan suara lemah yang dibuat-buat ) Domba kecil, tolong berikan aku setetes air dari sungai. Lihatlah, kakiku terperosok dan aku sangat haus.....

Domba kecil melihat serigala dengan iba. Namun ia teringat nasihat ibunya tentang serigala yang licik. Domba kecil ragu untuk menolong serigala itu.

2. Diararang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Stehensams Uiversity of Sultan Syarif Kasim I



Domba kecil : ( ragu-ragu kerana teringat nasihat ibunya ) ambil lah sendiri, kamu pasti bisa mengambil air sendiri!

Serigala : ( tidak menyerah terus membujuk ) aku terlalu lemah untuk berjalan. Kalau kamu bisa bawakan aku air, aku akan segar kembali..... dan bisa mencari makan sendiri.....

Domba kecil : ( berkata dengan berani ) aku tahu akal licik mu. Tentu saja kalau aku memberimu air, kamu pasti akan segar kembali dan segera memangsaku! ( sambil berteriak dan berlari menjauh meninggalkan tempat itu ) kamu tidak bisa menipu, serigala licik!

Domba kecil terus berlari menjauh, pulang kerumahnya dengan selamat.

**Ayo berbicara !**

Berlatihlah bersama teman mu, berdiskusilah untuk menentukan siapa yang akan menjadi pahlawan bambu, dan bunga mawar? Kemudian majulah ke depan kelas untuk memerankan cerita tersebut

**Ayo Mendengar !**

Dengarkan dengan seksama ketika temanmu bermain peran di depan kelas !

**Ayo Menulis !**

Buatlah kesimpulan dari cerita yang telah diperankan oleh teman mu ! Dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini !

1. Menurutmu, siapakah tokoh dongeng yang berwatak baik?

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditandai dengan Undang-Undang  
1. Diarangi mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Apa saja watak baik nya?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Siapakah tokoh dongeng yang berwatak jahat ?

4. Apa watak tidak baik itu ?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

5. Pesan apa yang dapat kamu ambil dari dongeng “ serigala licik dan domba kecil”? coba silangkan kalian tulis, kemudian kalian sampaikan di depan kelas!

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Donna kecil

Mendengarkan nasihat ibunya

Sengala licik

Suka menipu

Kita harus mendengarkan nasihat ibu kita, dan kita tidak boleh menjebak orang lain hanya untuk mendapatkan kesenangan kita, sedangkan itu merugikan orang lain.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

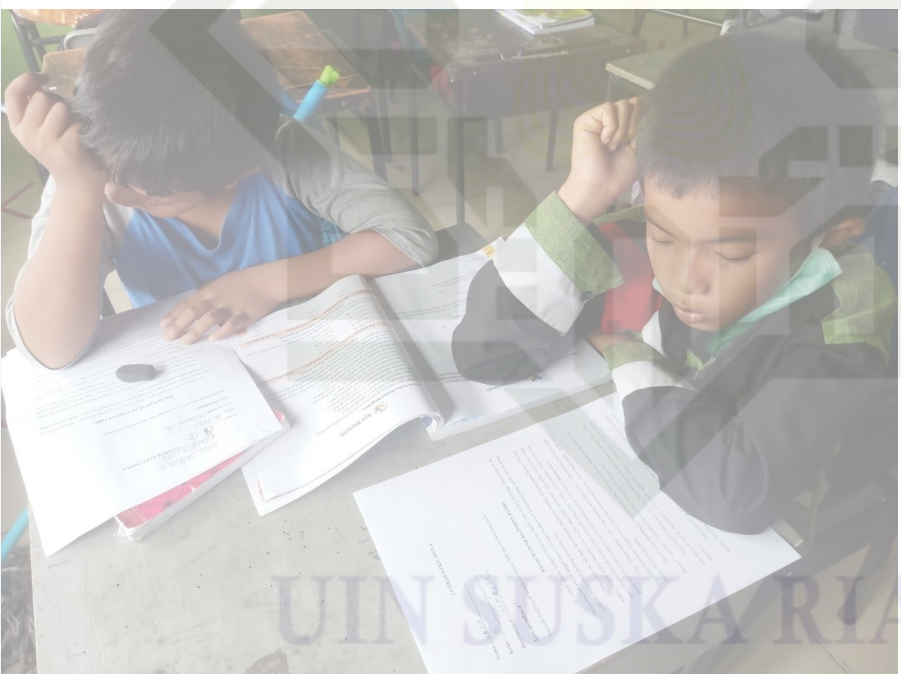
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 25293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Diarangkan untuk digunakan sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Un.04/F.II.4//PP.00.9/16547/2020 Pekanbaru, 10 Agustus 2020  
 : Biasa  
 :-  
 : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
 Yth. Nurhayati, M.Hum

Di  
 Tempat

*Assalamualikaum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan gormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

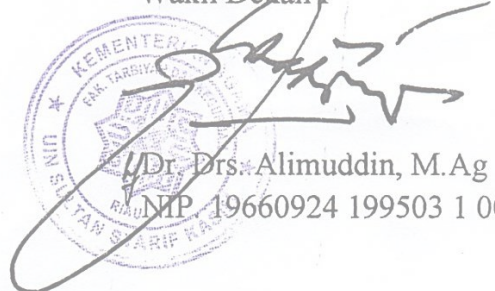
Nama : Dewi Mustikasari  
 NIM 11618201786  
 Semester/Tahun : IX (Sembilan ) / 2020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dengan redaksi dan terkait penulisan skripsi.Sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihanturkan terimakasih

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

W a s s a l a m  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I

  
 Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002







UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

- Jenis yang dibimbing :
- a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nurhayati, M. Hum
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197202261997032001
3. Nama Mahasiswa : Dewi Mustikasari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618201786
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	17. Maret 2020	Bimbingan Proposal		
2.	28. Maret 2020	Bimbingan Proposal		
3.	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau 18. April 2020	ACC Proposal		
4.	September 2020	Bimbingan Instrumen		
5.	18. Desember 2020	Bimbingan Bab IV - V		
6.	17. Januari 2021	Bimbingan Bab IV - V		
7.	17. Januari 2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 28 Januari 2021  
 Pembimbing,

Nurhayati M. Hum  
 NIP. 197202261997032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 10 Oktober 2020

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11448/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
MI Khairul Ummah Pekanbaru

di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dewi Mustikasari  
NIM : 11618201786  
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor  
Kuasa Dekan



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: etak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/13950/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 25 November 2020 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DEWI MUSTIKASARI  
NIM : 11618201786  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan metode pembelajaran storytelling untuk meningkatkan kecerdasan linguistik siswa pada tema menyayangi hewan dan tumbuhan kelas 3 MIS Khairul Ummah

Lokasi Penelitian : MIS Khairul Ummah Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 Oktober 2020 s.d 25 Januari 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN KHOIRU UMMAH PAYUNG SEKAKI  
MADRASAH IBTIDA'YAH (MI)  
KHOIRU UMMAH PEKANBARU  
Terakreditasi B NSM : 111214710016 NPSN : 60704543**

Jl. Rokan Jaya - Jl. Safari 1 No. 4, Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki,  
Kota Pekanbaru. No. HP : 082361112449

**SURAT KETERANGAN**

HM.00/040/MI-KU/XI-2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji bagi Allah Rabb alam semesta. Sholawat dan salam selalu terlimpah kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat dan umatnya. Teriring do'a dari kami, semoga Allah selalu membimbing kita untuk meraih taufiq dan ridho darinya. Aamiin.

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11448/2020, hal Izin melakukan PraRiset, maka Kepala Madrasah MIS Khoiru Ummah Pekanbaru dengan ini menerangkan:

Nama	: Dewi Mustikasari
NIM	: 11618201786
Semester/ Tahun	: IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bahwa nama mahasiswa tersebut diatas diizinkan untuk melakukan kegiatan Pra Riset di MIS Khoiru Ummah Pekanbaru terhitung mulai tanggal 13 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pekanbaru, 1 November 2020  
MIS Khoiru Ummah Pekanbaru  
Kepala Madrasah,



AHMAD ROFIK, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/36795  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN  
PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/13950/2020** Tanggal **25 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

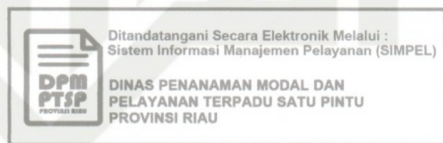
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : DEWI MUSTIKASARI  |
| 2. NIM / KTP         | : 116182017860  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN STORYTELLING UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK SISWA PADA TEMA MENYAYANGI HEWAN DAN TUMBUHAN KELAS 3 MIS KHAIRUL UMMAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : MIS KHAIRUL UMMAH PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 27 Oktober 2020



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2626



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/36795 tanggal 30 November 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : DEWI MUSTIKASARI
2. NIM : 116182017860
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PARIT USAHA BARU DESA SANGLAR KEC. RETEH-INDRAGIRI HILIR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN STORYTELLING UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK SISWA PADA TEMA MENYAYANGI HEWAN DAN TUMBUHAN KELAS 3 MIS KHAIRUL UMMAH
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Oktober 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
**Sekretaris**  
BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK  
H. MAISICCO, S.Sos, M.Si  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19710514 199403 1 007

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294  
Telp. 0761 66513, 66504 ,61802 Faximile 66513  
Email: [tu.pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:tu.pekanbaru@yahoo.co.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B- 4118 /Kk.04.5/TL.00//12/2020  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

03 November 2020 M  
17 Rabbul Akhir 1441 H

Yth. Kepala MI Khairul Ummah Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru No: Un.04/F.VII/PP.00.9/13950/2020, Tanggal 02 Desember 2020, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-SKP/2020/2626, Tanggal 02 Desember 2020 ,Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : DEWI MUSTIKA SARI  
NIM : 11618201786  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jenjang : S1  
Alamat : PARIT USAHA BARU DESA SANGLAR KEC. RETEH-INDRA GIRI HILIR

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**" PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN STORYTELLING UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK SISWA PADA TEMA MENYAYANGI HAYWAN DAN TUMBUHAN KELAS 3 MIS KHAIRUL UMMAH "**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepala

Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dewi mustikasari, Lahir di Desa Sanglar pada tanggal 14 Oktober 1997 merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang lahir dari pasangan Ayahanda Sutrisno dan Anti Muawanah.



Riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh yaitu madrasah ibtdaiyah (MI) AL-HUDA AL ILAHIYAH pada tahun 2004-2009 , kemudian penulis melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (Mts) di sekolah yang sama yakni Mts AL-HUDA AL- ILAHIYAH lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) dan masih di sekolah yang sama yakni MA AL- HUDA AL – ILAHIYAH jurusan IPS dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dalam masa perkuliahan penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli –Agustus yang berlokasi di Desa Kotuo Kecamatan Bang Peranap dan selanjutnya telah melaksanakan PPL di SDN 192 pekanbaru pada bulan September – Desember tahun 2019,

Dengan rahmat Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Storytelling untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Tema Menyayangi Hewan dan Tumbuhan Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pekanbaru”**. Pada tanggal 03 Februari 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqosah dan dinyatakan lulus dengan prediket sangat memuaskan dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).